



PENGUMUMAN
Penerbitan Sertifikat PHL-IFCC

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku LS-SFM IFCC yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa :

Nama Unit Manajemen : PT Kalpika Wanatama (Unit I)
Lingkup Sertifikasi : PBPH d.h HT
No. Perizinan : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.1531/MENLHK/SETJEN/PHL.0/12/2021 tanggal 31 Desember 2022
Luas : ± 11.780 Ha
Lokasi : Kabupaten Pulau Taliabu, Provinsi Maluku Utara
Alamat Kantor : Sampoerna Strategic Square, North Tower, 20th Floor, Jl. Jenderal Sudirman kav 45-46, Jakarta

Berdasarkan hasil penilaian menggunakan standar Pengelolaan Hutan Lestari IFCC dan pengambilan keputusan dinyatakan "**MEMENUHI**" dan dapat diterbitkan Sertifikat PHL IFCC. Penilaian dan pengambilan keputusan dilakukan sesuai dengan Standar IFCC ST 1001:2021 tentang Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari.

Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LS-SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.

Depok, 10 November 2023




Dinar Dara Tri PP
VP OP I SBU Sertifikasi Kehutanan

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46

**SUMMARY OF STAGE II AUDIT RESULTS
IFCC SCHEME SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT PERFORMANCE ASSESSMENT
PT KALPIKA WANATAMA UNIT I**

**RESUME HASIL ASSESSMENT
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC
PT KALPIKA WANATAMA UNIT I**

(1) Identitas LPPHL

- a. *Institution Name/Nama Lembaga* : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
- b. *Accreditation Number/ Nomor Akreditasi* : 756/3.a2/LIS/07/2023, 6 Juli 2023
- c. *Address / Alamat* : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. *President Director/ Presiden Direktur* : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. *Standard/ Standar* : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainabel Foerst Managemenet Requirement*)
- g. *Tim Audit* : 1. Amin Kadeni (Ketua Tim/ Aspek Produksi)
2. Aep Sukendar (Anggota Tim Aspek Ekologi)
3. Miftah Farid (Anggota Tim Aspek Sosial)
- h. *Audit Date/ Tanggal Audit* : 17 September – 24 September 2023
- i. *Decision Making Team/ Tim Pengambil Keputusan* : 1. Taufik Margani
2. Suharyo Widyatmojo.

(2) Identitas Auditee

- a. *Management Unit/ Nama Unit Manajemen* : PT Kalpika Wanatama Unit I
- b. *Management Unit Legality/ Legalitas Unit Manajemen* : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.1531/MENLHK/SETJEN/PHL.0/12/2021, tanggal 31 Desember 2021
- c. *Areal Luas* : ±11.780 Ha
Kabupaten Pulau Taliabu, Provinsi Maluku Utara
- d. *Management Unit Address/ Alamat Unit Manajemen* : Sampoerna Strategic Square, North Tower, 20th Floor, Jl Jenderal Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930, Indonesia
- e. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : <https://sgmaluku.co.id/pt-kalpika-wanatama-unit-1>
- f. *Managers/ Pengurus* : Harry Handojo
- g. *Location/ Letak Areal* : KPH Unit XVI Pulau Taliabu, Kabupaten Taliabu, Provinsi Maluku Utara

(3) Stage Resume / Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Stage I audit Audit Tahap I	03 Juli 2023 – 05 Juli 2023 PT Kalipika Wanatama Unit I	Stage I Audit is carried out by evaluating client documentation; client status and understanding of forest management standards, an important aspect of client operations; standard; and to collect necessary information regarding the scope of forest management activities and their locations. Penilaian audit tahap I dilakukan dengan mengevaluasi dokumentasi klien; status klien dan pemahaman tentang standar pengelolaan hutan, aspek penting dari operasional klien; standar; dan untuk mengumpulkan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
<p><i>Stakeholders Consultation</i> Konsultasi Para Pihak</p>	<p>16 August 2023 and during the second phase of the audit 16 Agustus 2023 dan pada saat Audit tahap II</p>	<p>informasi yang diperlukan mengenai ruang lingkup kegiatan pengelolaan hutan beserta lokasinya</p> <p><i>Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On August 16 2023, a consultation was held between parties including interested parties, parties with interests and 57 affected parties.</i></p> <p><i>Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, namely on September 21 2023. Interviews were conducted with local government officials including the sub-district head and community leaders in the villages that could be visited, namely Parigi Village, Penu Village and Samuya Village.</i></p> <p>Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 16 Agustus 2023, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 57 para pihak.</p> <p>Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 21 September 2023. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat termasuk Camat dan tokoh Masyarakat di Desa yang dapat dikunjungi yaitu Desa Parigi, Desa Penu dan Desa Samuya.</p>
<p><i>Stage II Audit</i> Audit Tahap II</p>		
<p>Pertemuan Pembukaan</p>	<p>19 September 2023 PT Kalpika Wanatama Unit I</p>	<p><i>The opening meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i> Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Introduction of audit team</i> • Perkenalan anggota Tim Audit • <i>The purpose and scope of the audit and the audit criteria to be used</i> • Tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan • <i>Audit standards and guidelines used</i> • Standard dan Pedoman audit yang digunakan • <i>Audit Methodologies</i> • Metodologi pelaksanaan audit • <i>Status and definition of the type of finding (non-conformities, CARs, recommendations) and the rating norms used (Good, Moderate or Poor)</i> • Status dan definisi dari jenis catatan (ketidaksiesuaian, CARs, rekomendasi) dan norma penilaian yang digunakan (Baik, Sedang atau Buruk) • <i>Determination of Personnel In Charge (PIC) from the Auditee for each auditor</i> • Penunjukan Personil In Charge (PIC) dari Auditee untuk setiap auditor

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<ul style="list-style-type: none"> Resources and facilities needed in conducting audits Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit Confirmation of data availability, completeness and transparency can be fulfilled by the Auditee Konfirmasi ketersediaan, kelengkapan, dan transparansi data dapat dipenuhi oleh Auditee Request for power of attorney/assignment letter for Management Representative Permintaan surat kuasa/ surat tugas Manajemen Representatif Signing of Minutes of the Opening Meeting. Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	20 – 23 September 2023 PT Kalipika Wanatama Unit I	<p>The audit team has collected, reviewed the auditee's data and documents, and analyzed using the criteria and indicators specified in this provision.</p> <p>Field observations have been carried out by the Audit Team to test the correctness of the data through observation, recording, sampling, and analyzing using predetermined criteria and indicators.</p> <p>Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang ditetapkan pada ketentuan ini. Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan.</p>
Pertemuan Penutupan	24 September 2023 PT Kalpika Wanatama Unit I	<p>Closing meeting activities have been carried out, the material presented includes:</p> <p>Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluation of the implementation of the audit that has been carried out Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan Delivering the interim assessment results and confirming audit results and findings Penyampaian hasil sementara penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit Explanation of the next stages of certification Penjelasan tahapan sertifikasi selanjutnya Signing of Minutes of the Closing Meeting. Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan.
Verifikasi Ketidaksesuaian Major	01 November 2023	<p>PT Kalpika Wanatama is considered to have closed the Major nonconformity findings that were published during the Stage II audit.</p> <p>PT Kalpika Wanatama dinilai telah dapat menutup temuan ketidaksesuaian Major yang terbit saat audit tahap II</p>
Pengambilan Keputusan	10 November 2023	<p>PT KALPIKA WANATAMA UNIT I has been decided to comply with IFCC ST 1001:2021 standards, Sustainable Forest Management - Plantation Forest Management Requirements</p> <p>PT KALPIKA WANATAMA UNIT I diputuskan memenuhi standar IFCC ST 1001:2021, Pengelolaan Hutan Lestari - Persyaratan Pengelolaan Hutan Tanaman</p>

(4) Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya (diisi oleh auditor)

The activity is a Stage II Audit so there has been no previous Audit corrective action. In stage 2 Audit activities, there are 1 (one) Major category findings have been closed, 10 (ten) Minor category findings and 8 (eight) Observations which are set forth in detail in the Report of Stage II Audit and Form MUTU-4116N.FM.

Kegiatan penilaian merupakan Audit Tahap II sehingga belum ada tindakan perbaikan Audit sebelumnya. Pada kegiatan Audit Tahap 2, terdapat 1 (satu) temuan kategori Major, 10 (sepuluh) temuan kategori Minor dan 8 (delapan) Observasi yang selengkapny ada pada Laporan Audit Tahap II dan Form MUTU-4116N.FM

(5) Summary of Assessment Result / Resume Hasil Penilaian Kinerja PHL

Inputs from Stakeholders Consultation Masukan dari Konsultasi Publik

Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On August 16 2023, a consultation with the parties was carried out including 57 interested parties, interested parties and affected parties. From the consultation between the parties there was no input, suggestions or suggestions that could be used as additional information in conducting the audit.

Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 16 Agustus 2023, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 57 para pihak. Dari konsultasi para pihak tersebut tidak terdapat masukan, saran atau masukan yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam melakukan audit.

Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, namely on September 21 2023. Interviews were conducted with local government officials including the sub-district head and community leaders in the villages that could be visited, namely Parigi Village, Penu Village and Samuya Village. As a result of the consultation, there is important information that needs to be taken into account, namely regarding the existence of community plantations, which until the audit was carried out, there were no steps to resolve it. The results of the interviews still show that the community is cooperative and responds positively to the conflict identification process carried out by PT KW1, through approaching the community and collecting data on plantations in the concession area.

Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 21 September 2023. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat termasuk Camat dan tokoh Masyarakat di Desa yang dapat dikunjungi yaitu Desa Parigi, Desa Penu dan Desa Samuya. Hasil konsultasi terdapat informasi penting yang perlu dicermati yaitu terkait keberadaan kebun garapan masyarakat yang hingga audit dilakukan belum terdapat langkah penyelesaian. Hasil wawancara masih menunjukkan bahwa masyarakat kooperatif dan merespon dengan positif proses identifikasi konflik yang telah dilakukan oleh PT KW1, melalui pendekatan ke masyarakat dan pendataan kebun yang berada di areal konsesi.

Hasil Penilaian Kinerja.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
1	4. Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> PT Kalpika Wanatama Unit I has made a commitment in the form of a written statement in the form of a vision, mission signed by the President Director of PT KW I on February 1 2022 and policies and organizational goals signed by the President Director of PT KW I on 01 February 2022. 02 August 2023. The contents of the Vision and Mission reflect management's objectives for sustainable forest management, complying with IFCC standards and continuously improving the sustainable forest management system. Vision, mission and commitments related to sustainable forest management can be accessed on the Company Website: https://sgmaluku.co.id/pt-kalpika-wanatama-unit-1/. PT Kalpika Wanatama I has built an organizational structure that reflects responsibility for achieving sustainable forest management goals, which was ratified through the Decree of the Director of Operations number SK 080/Skep/VII/2023 dated 17 July 2023. PT Kalpika Wanatama Unit I telah membuat komitmen berupa pernyataan secara tertulis berupa visi, misi yang ditandatangani Direktur Utama PT KW I pada tanggal 01 Februari 2022 dan Kebijakan-kebijakan serta tujuan organisasi yang ditandatangani Direktur Utama PT KW I pada tanggal 02 Agustus 2023. Isi dalam Visi Misi telah mencerminkan tujuan manajemen terhadap pengelolaan hutan lestari, mematuhi standar IFCC dan secara terus menerus melakukan perbaikan sistem pengelolaan hutan lestari. Visi, misi dan Komitmen terkait pengelolaan hutan lestari dapat diakses di Website Perusahaan: https://sgmaluku.co.id/pt-kalpika-wanatama-unit-1/.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> PT Kalpika Wanatama I telah membangun struktur organisasi yang mencerminkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pengelolaan hutan lestari, yang disahkan melalui SK Direktur Operasional nomor SK 080/Skep/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023.
2	5. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> PT Kalpika Wanatama Unit I has carried out an assessment of management risks, especially the impact on the surrounding environment due to forest management activities, which has been identified in the PT KW I AMDAL document made in 2003. In relation to the production aspect, PT Kalpika Wanatama Unit I has demonstrated documents related to risk and opportunity management that explain the identification of opportunities and risks, forest management opportunities and forest management risks. PT Kalpika Wanatama Unit I has carried out mapping of ecologically important forest areas by conducting studies of high conservation value, the results of the study show that in the concession area there are HCV 1, HCV 2, HCV 3 and HCV 4 areas covering an area of 2,041.16 Ha (17.33%) . In collaboration with IDEAS consultants, KW1 has identified areas that have social and cultural functions, through a 2021 High Conservation Value study where the results of the identification did not find any areas that have social and cultural functions in the concession area PT Kalpika Wanatama Unit I has a comprehensive and regular inventory and mapping system procedure related to NTFPs, namely the Procedure for Identification and Utilization of Non-Timber Forest Products / NTFPs (FP-PK-008 dated 01 September 2023) and the Standing Inventory Procedure Before Logging (ITSP) Document Number: PLK-IK-009 and has carried out an inventory from 02 August to 01 December 2022, the inventory results have been downloaded at SIPUJH for Sengon and Jabon wood plantations as well as natural forest wood types, but there are discrepancies in the inventory results. Results of monitoring of production realization (LHP) with production plans (LHC) on plot 185, plot 186 and plot 186B where logging has been completed, there is an error in measuring the volume of natural forest wood by 80%, so NC 2 is issued in the Major category, based on these findings PT KW I on October 31 2023 has submitted corrective actions to the root of the problem, corrective actions and corrective actions and the results of the auditor's verification of the root of the problem, the corrective and corrective actions are acceptable and need to be verified in the next audit, the status of the findings can be closed. PT Kalpika Wanatama Unit I has carried out work area boundary arrangement activities, based on Boundary Arrangement Plan Number: 9/KUH-I/IUPPHK-HT/2021 dated January 5 2021 and Work Instruction Number: INS.16/BPKH VI/PKH/PLA .0.2/4/2022 dated 12 April 2022 and in accordance with the Minutes of Implementation of the Results of the Arrangement of Own Boundaries and the Association of Business Licensing Areas for Forest Utilization for Forest Product Utilization Activities, Timber Plantation Forests (PBPH PHHKHT) a.n. PT Kalpika Wanatama Unit I with PBPH PHHKHT PT Mangole Timber Producers (Tubang Unit) in Taliabu Island Regency, North Maluku Province, on November 1 2022, where the planned route length of ±65,672.02 m has been realized with a length of 65,674.81 m with a boundary area area The PBPH work area is 11,792.75 Ha. PT Kalpika Wanatama Unit I has a management plan that includes management of forest resources in accordance with applicable laws and regulations, within the scope of Production Management, Environmental Management and Social Management, as stated in the Forest Utilization Business Work Plan Document for the 2018-2027 period which was ratified through SK.8282/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/10/2022 dated 27 October 2022 and PT Kalpika Wanatama's 2023 Annual Work Plan for Forest Utilization (RKTPH) which was ratified by the Main Director. PT Kalpika Wanatama Unit I has issued HHBK Identification IK No. Dock. FS-IK-003 dated 2-1-2021 and based on the 2022 HHBK Identification Monitoring and Evaluation Activity report, there are 39 types of HHBK and 2 types of HHBK that can be developed to the production/business stage, namely Rattan HHBK and Enau HHBK, but the Company has not been able to show non-timber forest product utilization agreement between the company and the community to ensure that their activities do not have a negative impact on forest sustainability and monitoring has not been carried out on the frequency of collection and the amount of NTFPs utilized (NC 3 Minor category) PT Kalpika Wanatama Unit I has determined ways and means to minimize the risk of degradation and damage to forest ecosystems that are still maintained in the concession area, namely by issuing: IK Micro Planning No. Document: HV-IK-001 issued on 02 January 2021,

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>SOP Reduced Impact Logging No. Document: HV-PK-003 date of issue 02 January 2021, SOP Harvesting No. Document: HV-PK-001 dated 02 January 2021.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama Unit I considers the latest and applicable scientific research results in its management plan and has presented R & D Project documents for 2023 to 2033 with R & D Programs: Tree Breeding, Seed Source Management, Silviculture practice, Plant health and Soil and nutrition. • PT Kalpika Wanatama Unit I has a website address: https://sgmaluku.co.id which is available to the public, information on the website includes company policy, vision and mission, sustainability of production, ecological and social aspects, but information regarding management plans and realization annual basis is not yet available on the website (Observation 4). • PT Kalpika Wanatama Unit I has complied with government regulations regarding the timber legality verification system by having a VLK Certificate Number LVLK-003/MUTU/LK-720 dated 15 April 2021 valid until 14 April 2024 and has carried out an evaluation of regulatory compliance, which is stated in the report annual review of compliance with Indonesian, CBD, ILO and ITTA laws and regulations in 2022. Compliance evaluation includes regulations related to social management, health, labor and work safety; However, there are still regulations that have not been evaluated. So NC 5 was issued in the Minor category. • PT Kalpika Wanatama Unit I has mechanisms or procedures implemented to protect forests from illegal logging; illegal settlements; illegal hunting; encroachment and other non-procedural activities, which are listed in the Forest Protection and Security Procedure, SOP Number: FP-PK-004, Revision 02 dated 04 September 2023, Forest Protection Work Instructions, Number: FP-IK-007, Revision 02 dated 04 September 2023, Forest Security Work Instructions, Number: FP-IK-008, Revision 02 dated 04 September 2023 and Forest Security Patrol Work Instructions, Number: FP-IK-009, Revision 02 dated 04 September 2023. • Based on the 2021 PT Kalpika Wanatama Unit I Social Impact Assessment Report and the 2021 Identification of High Conservation Value, it is known that there was no ownership and control of land based on customary and traditional laws and rights. The results of interviews with representatives of village government officials and community leaders in the villages of Parigi, Samuya and Penu also showed that there were no customary and traditional rights to tree ownership and land control. • PT Kalpika Wanatama Unit I has a written commitment to respect Human Rights in forest management practices and activities in accordance with national laws and ratified international regulations. Based on the results of field verification and interviews with workers, there were no indications of violations of Human Rights in forest management practices and activities and workers in the field received their rights in accordance with work provisions and agreements such as salary, overtime, housing facilities, leave rights, food, availability of clean water and so on. • PT Kalpika Wanatama Unit I has committed to implementing the ILO Core Conventions, dated 01 August 2023, including a commitment to comply with ILO 29, ILO 87, ILO 98, ILO 100, ILO 105, ILO 111, ILO 138, ILO 182, observation results field work shows that the company has given freedom to workers to form trade union associations, there are no indications of forced labor practices, there is no child labor, there are no indications of discrimination in employment and position and there are no indications of violations of the commitment to equal and non-equal opportunities. discrimination and gender equality. • PT Kalpika Wanatama Unit I has a system for identifying and taking action on health risks and work accidents, including the Commitment to Occupational Safety and Health dated 01 August 2023 and the 2023 Occupational Safety and Health Program. The main objectives of the program include ensuring Protective Equipment Self, ensure that all work meets occupational safety and health aspects, ensure that all workers receive health facilities and ensure that all workers gain an understanding of occupational safety and health. • PT Kalpika Wanatama Unit I, has employee work facilities located in the concession area, including: Office, permanent staff mess, permanent non-staff employee mess, canteen, place of worship, security post, recreation facilities: tv / karaoke room and facilities supports such as: Pump House, generator house, water tower, etc.). The results of field verification show that the available facilities can guarantee the safety and health of workers and there are no significant complaints from workers regarding existing facilities. • Employee facilities that are still in progress (such as family mess and sports facilities, etc.) must be completed according to company targets. Apart from that, it needs to be paid attention

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>to by the management unit to carry out periodic maintenance of worker facilities in the form of employee/partner residences in the Nursery and maintenance of shelters. temporary water (water for MCK needs) so that it is safe from contamination by organisms that can cause health impacts (Observation (6)).</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama Unit I has a Hazard Identification, Risk Assessment and Control (IPBR) result document prepared by the K3 Supervisor and approved by the Unit Head, for operational scope work such as planting, plant maintenance, planning and operations, seed preparation, seed distribution, logistics, conservation, fire brigade, infrastructure, use of heavy equipment, and transportation. The identification results have analyzed the level of probability of occurrence, severity, level of risk and control plans, but do not include the use of motorbike transportation as a means of transportation for workers. (NC 7 Minor categories) • PT Kalpika Wanatama Unit I has a Company Regulation which was ratified through the Decree of the Head of the North Maluku Province Manpower and Transmigration Service number 560/24/DTT-MU/VII/2023 dated 17 July 2022. The Company Regulation regulates working hours, namely in CHAPTER XI (WORKING TIME) Article 28 (Working Days and Working Hours) and wages namely in CHAPTER VIII (Wages, Payment Methods and Income Tax), • PT Kalpika Wanatama Unit I has a commitment to Anti-Discrimination, dated 01 August 2023 and a Commitment to Anti-Sexual Harassment and Violence, dated 01 August 2023 and a Commitment to the Implementation of the ILO Core Conventions, dated 01 August 2023, including a commitment to comply with ILO 29, ILO 87, ILO 98, ILO 100, ILO 105, ILO 111, ILO 138, ILO 182. To guarantee equal opportunities and non-discrimination and gender equality, PT KW I in managing its workforce has documented procedures including: Recruitment procedures (HR-02-01), Selection Procedures (HR-02-02), Employee Recruitment and Placement Procedures (HR-02-03) dated 16 November 2022, Employee Promotion Procedures (HR-06-02), Training Procedures (HR -06-01) and Performance Appraisal Procedures (HR-07-01). In these procedures and their implementation, there were no indications of violations of the commitment to equal opportunities, non-discrimination and gender equality. Regarding harassment in the workplace and its handling, the Procedure for Resolving Internal Employee Complaints (HR-01-01) and the Procedure for Preventing Sexual and Intimidation in the Workplace (HR-01-02) have been issued. At PT KW I there were no indications of harassment on the premises. work, apart from that the workers understand the mechanism if this happens. • PT Kalpika Wanatama Unit I has a career path mechanism based on performance appraisal which is regulated in the Employee Promotion procedure (HR-06-02), and Performance Appraisal Procedure (HR-07-01), employee career path is determined through achievement and performance. As for evidence that the career path has been implemented, including employees with NIK 924118, promoted to the position of Fire Protection Team Leader through Promotion Letter number 016/IM HRPA/VIII/2022 dated 21 August 2022 based on employee performance assessments as evidenced by the Employee Performance Evaluation Form (HR- 0501) 2022 assessment period. <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama Unit I telah melakukan penilaian terhadap resiko pengelolaan terutama dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan sekitar akibat kegiatan pengelolaan hutan, yaitu sudah teridentifikasi dalam dokumen AMDAL PT KW I yang dibuat pada tahun 2003. Berkaitan dengan aspek produksi PT Kalpika Wanatama Unit I telah menunjukkan dokumen terkait manajemen risiko dan peluang yang menjelaskan tentang Identifikasi peluang dan resiko, Peluang pengelolaan hutan dan Resiko pengelolaan hutan. • PT Kalpika Wanatama Unit I telah melakukan pemetaan kawasan hutan yang penting secara ekologis dengan melakukan studi nilai konservasi tinggi, hasil studi menunjukkan dalam areal konsesi terdapat areal NKT 1, NKT 2, NKT 3 dan NKT 4 seluas 2.041,16 Ha (17.33%). Bekerjasama dengan konsultan IDEAS, telah melakukan identifikasi terhadap Kawasan yang memiliki fungsi sosial dan budaya, melalui studi Nilai Konservasi Tinggi tahun 2021 dimana hasil identifikasi tidak ditemukan adanya Kawasan yang memiliki fungsi sosial dan budaya di areal konsesi • PT Kalpika Wanatama Unit I telah memiliki Prosedur sistem inventarisasi dan pemetaan yang komprehensif dan berkala terkait HHBK yaitu Prosedur Identifikasi dan Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu /HHBK (FP-PK-008 tanggal 01 September 2023) dan Prosedur Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP) Nomor Dokumen: PLK-IK-009 dan telah melaksanakan inventarisasi dari tanggal 02 Agustus s/d 01 Desember 2022, hasil

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>inventarisasi telah di unduh di SIPUUH untuk kayu tanaman jenis Sengon dan Jabon serta jenis kayu hutan alam, namun terdapat ketidaksesuaian dari hasil inventarisasi. Hasil monitoring Realisasi produksi (LHP) dengan rencana produksi (LHC) pada petak 185, petak 186 dan petak 186B yang telah selesai dilakukan penebangan, terdapat kesalahan taksasi pengukuran volume kayu hutan alam sebesar 80%, Sehingga diterbitkan <u>NC 2 kategori Major</u>, atas temuan ini PT KW I pada tanggal 31 Oktober 2023 telah menyampaikan tindakan perbaikan akar masalah, tindakan koreksi serta tindakan korektif dan hasil verifikasi auditor akar permasalahan, tindakan koreksi dan korektif dapat diterima dan perlu dilakukan verifikasi pada audit selanjutnya, status temuan dapat ditutup/<u>Closed</u>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama Unit I telah melaksanakan kegiatan penataan batas areal kerja, berdasarkan Rencana Penataan Batas Nomor: 9/KUH-I/IUPHHK-HT/2021 tanggal 5 Januari 2021 dan Instruksi Kerja Nomor: INS.16/BPKH VI/PKH/PLA.0.2/4/2022 tanggal 12 April 2022 dan sesuai dengan Berita Acara Pelaksanaan Hasil Penataan Batas Sendiri dan Persekutuan Areal Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan Untuk Kegiatan Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman (PBPH PHHKHT) a.n. PT Kalpika Wanatama Unit I dengan PBPH PHHKHT PT Mangole Timber Producers (Unit Tubang) di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara, tanggal 1 November 2022, dimana dari rencana panjang trayek ±65.672,02 m telah terealisasi sepanjang 65.674,81 m dengan luas penataan batas Areal Kerja PBPH seluas 11.792,75 Ha. • PT Kalpika Wanatama Unit I telah memiliki rencana pengelolaan yang mencakup pengelolaan sumber daya hutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam lingkup Kelola Produksi, Kelola Lingkungan dan Kelola sosial, tercantum dalam Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan periode 2018-2027 yang disahkan melalui SK.8282/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/10/2022 tanggal 27 Oktober 2022 dan Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH) tahun 2023 PT Kalpika Wanatama yang disahkan oleh Direktur Utama. • PT Kalpika Wanatama Unit I telah menerbitkan IK Identifikasi HHBK No. Dok. FS-IK-003 tgl 2-1-2021 dan berdasarkan laporan Kegiatan Monitoring dan evaluasi Identifikasi HHBK tahun 2022 terdapat 39 jenis HHBK dan 2 jenis HHBK yang dapat dikembangkan ke tahap produksi/usaha yaitu HHBK Rotan dan HHBK Enau, namun Perusahaan Belum dapat menunjukkan perjanjian pemanfaatan hasil hutan bukan kayu antara perusahaan dengan Masyarakat untuk menjamin menjamin bahwa kegiatan mereka tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kelestarian hutan dan Belum dilakukan pemantauan terhadap frekuensi pengambilan dan jumlah HHBK yang dimanfaatkan (<u>NC 3 kategori Minor</u>) • PT Kalpika Wanatama Unit I telah menentukan Cara dan sarana untuk meminimalkan risiko degradasi dan kerusakan ekosistem hutan yang masih terpelihara dalam areal konsesi, yaitu dengan menerbitkan: IK Micro Planning No. Dokumen: HV-IK-001 yang diterbitkan tanggal 02 Januari 2021, SOP Reduced Impact Logging No. Dokumen: HV-PK-003 tanggal terbit 02 Januari 2021, SOP Harvesting No. Dokumen: HV-PK-001 tanggal 02 Januari 2021. • PT Kalpika Wanatama Unit I mempertimbangkan hasil penelitian ilmiah terkini dan berlaku dalam rencana pengelolaannya dan telah menunjukan dokumen R & D Project untuk tahun 2023 s/d 2033 dengan Program R & D: <i>Tree Breeding, Seed Source Management, Silviculture practice, Plant health dan Soil and nutrition</i>. • PT Kalpika Wanatama Unit I telah memiliki alamat <i>website</i>: https://sgmaluku.co.id yang tersedia untuk umum, informasi dalam <i>website</i> diantaranya Kebijakan perusahaan, Visi Misi, Kelestarian Aspek Produksi, Ekologi dan Sosial, namun informasi terkait rencana dan realisasi pengelolaan tahunan belum tersedia di <i>website</i> (<u>Observasi 4</u>). • PT Kalpika Wanatama Unit I telah mematuhi peraturan pemerintah terkait system verifikasi legalitas kayu dengan memiliki Sertifikat VLK Nomor LVLK-003/MUTU/LK-720 tanggal 15 April 2021 berlaku sampai dengan 14 April 2024 dan telah melakukan evaluasi kepatuhan peraturan, yang tercantum dalam laporan tahunan review kesesuaian peraturan perundangan Indonesia, CBD, ILO dan ITTA tahun 2022. Evaluasi kepatuhan telah mencakup regulasi terkait dengan Kelola sosial, kesehatan, tenaga kerja dan keselamatan kerja; Namun masih terdapat peraturan yang belum dievaluasi. Sehingga diterbitkan <u>NC 5 kategori Minor</u>. • PT Kalpika Wanatama Unit I telah memiliki mekanisme atau prosedur yang diterapkan untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal; pemukiman ilegal; perburuan ilegal; perambahan dan kegiatan nonprosedural lainnya, yang tercantum dalam Prosedur

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Perlindungan dan Pengamanan Hutan, SOP Nomor: FP-PK-004, Revisi 02 tanggal 04 September 2023, Instruksi Kerja Perlindungan Hutan, Nomor: FP-IK-007, Revisi 02 tanggal 04 September 2023, Instruksi Kerja Pengamanan Hutan, Nomor: FP-IK-008, Revisi 02 tanggal 04 September 2023 dan Instruksi Kerja Patroli Pengamanan Hutan, Nomor: FP-IK-009, Revisi 02 tanggal 04 September 2023.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan Laporan Penilaian Dampak Sosial PT Kalpika Wanatama Unit I tahun 2021 dan Identifikasi Nilai Konservasi Tinggi tahun 2021, diketahui bahwa tidak ditemukan adanya kepemilikan dan penguasaan lahan oleh hukum dan hak adat dan tradisional. Hasil wawancara dengan perwakilan pejabat pemerintahan Desa dan tokoh Masyarakat di Desa Parigi, Samuya dan Penu juga diperoleh tidak terdapat adanya hak-hak adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan. • PT Kalpika Wanatama Unit I telah mempunyai komitmen tertulis untuk <i>menghormati Hak-hak Asasi Manusia dalam praktik dan kegiatan pengelolaan hutan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan nasional dan peraturan internasional yang sudah diratifikasi</i>. Berdasarkan hasil verifikasi lapangan dan wawancara dengan pekerja, tidak ditemukan adanya indikasi pelanggaran terhadap Hak-hak Asasi Manusia dalam praktik dan kegiatan pengelolaan hutan dan pekerja di lapangan mendapatkan hak-haknya sesuai ketentuan dan perjanjian kerja seperti gaji, lembur, fasilitas tempat tinggal, hak cuti, makan, ketersediaan air bersih dan lain-lain. • PT Kalpika Wanatama Unit I telah memiliki komitmen terhadap Penerapan Konvensi Inti ILO, tanggal 01 Agustus 2023, meliputi komitmen kepatuhan terhadap ILO 29, ILO 87, ILO 98, ILO 100, ILO 105, ILO 111, ILO 138, ILO 182, hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa perusahaan telah memberikan kebebasan kepada pekerja untuk membentuk perkumpulan serikat pekerja, tidak ada indikasi adanya praktik kerja paksa, tidak terdapat pekerja anak, tidak ditemukan indikasi adanya diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan dan tidak ditemukan adanya indikasi pelanggaran terhadap komitmen kesempatan yang Sama dan non diskriminasi serta kesetaraan gender. • PT Kalpika Wanatama Unit I memiliki sistem untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan atas risiko kesehatan dan kecelakaan kerja, meliputi Komitmen terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 01 Agustus 2023 dan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja tahun 2023. Tujuan utama dalam program tersebut antara lain memastikan Alat Pelindung Diri, memastikan seluruh pekerjaan memenuhi aspek keselamatan dan Kesehatan kerja, memastikan seluruh tenaga kerja mendapatkan fasilitas Kesehatan dan memastikan seluruh pekerja mendapatkan pemahaman terkait keselamatan dan Kesehatan kerja. • PT Kalpika Wanatama Unit I, telah memiliki fasilitas kerja karyawan yang terletak di areal konsesi, antara lain: Kantor, Mess Staff permanen, Mess Karyawan non Staff permanen, Kantin, Tempat Ibadah, Pos Security, Sarana rekreasi: ruangan tv / karaoke dan Sarana pendukung seperti: Rumah Pompa, rumah genset, Menara air, dll). Hasil verifikasi lapangan, fasilitas yang tersedia dapat menjamin keamanan dan Kesehatan pekerja serta tidak terdapat keluhan signifikan dari pekerja terhadap fasilitas yang ada. • Fasilitas karyawan yang masih dalam progress pembangunan (seperti Mess Keluarga dan Fasilitas olahraga, dll) agar diselesaikan sesuai target perusahaan, selain itu perlu menjadi perhatian unit pengelolaan untuk melakukan pemeliharaan berkala fasilitas pekerja berupa tempat tinggal karyawan / mitra di Nursery dan melakukan pemeliharaan tempat penampungan air sementara (air untuk kebutuhan MCK) sehingga aman dari kontaminasi organisme yang dapat menimbulkan dampak Kesehatan, (<u>Observasi (6)</u>). • PT Kalpika Wanatama Unit I telah memiliki dokumen hasil identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Resiko (IPBR) yang disusun oleh Pengawas K3 dan disahkan oleh Kepala Unit, terhadap pekerjaan-pekerjaan lingkup operasional seperti penanaman, pemeliharaan tanaman, perencanaan dan operasional, penyiapan bibit, distribusi bibit, logistic, konservasi, regu pemadam kebakaran, infrastruktur, penggunaan alat berat, dan transportasi. Hasil identifikasi telah menganalisa tingkat kemungkinan kejadian, keparahan, tingkat resiko dan rencana pengendalian, namun belum meliputi penggunaan sarana transportasi sepeda motor sebagai sarana transportasi pekerja. (<u>NC 7 kategori Minor</u>) • PT Kalpika Wanatama Unit I telah memiliki Peraturan Perusahaan yang disahkan melalui Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Maluku Utara nomor 560/24/DTT-MU/VII/2023 tanggal 17 Juli 2022. Dalam Peraturan Perusahaan tersebut

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>telah diatur mengenai Jam kerja yaitu pada BAB XI (WAKTU KERJA) Pasal 28 (Hari Kerja dan Jam Kerja) dan pengupahan yaitu pada BAB VIII (Pengupahan, Cara Pembayaran dan Pajak Penghasilan),</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Kalpika Wanatama Unit I telah memiliki komitmen terhadap Anti Diskriminasi, tanggal 01 Agustus 2023 dan Komitmen terhadap Anti Pelecehan dan Kekerasan Seksual, tanggal 01 Agustus 2023 serta Komitmen terhadap Penerapan Konvensi Inti ILO, tanggal 01 Agustus 2023, meliputi komitmen kepatuhan terhadap ILO 29, ILO 87, ILO 98, ILO 100, ILO 105, ILO 111, ILO 138, ILO 182. Untuk jaminan terhadap kesempatan yang Sama dan non diskriminasi dan kesetaraan gender, PT KW I dalam pengelolaan tenaga kerja memiliki prosedur terdokumentasi antara lain: Prosedur rekrutmen (HR-02-01), Prosedur Seleksi (HR-02-02), Prosedur Penerimaan dan Penempatan Tenaga Kerja (HR-02-03) tanggal 16 November 2022, Prosedur Promosi Karyawan (HR-06-02), Prosedur Training (HR-06-01) dan Prosedur Penilaian Kinerja (HR-07-01). Dalam prosedur tersebut dan penerapannya tidak ditemukan adanya indikasi pelanggaran terhadap komitmen kesempatan yang sama dan non diskriminasi serta kesetaraan gender. Terkait pelecehan di tempat kerja serta penanganannya, telah diterbitkan Prosedur Penyelesaian Keluhan Internal Karyawan (HR-01-01) dan Prosedur Pencegahan Seksual dan Intimidasi di Tempat Kerja (HR-01-02), di PT KW I tidak ditemukan adanya indikasi pelecehan di tempat kerja, selain itu para pekerja telah memahami mekanisme jika terjadi hal tersebut. PT Kalpika Wanatama Unit I telah memiliki mekanisme jenjang karir berdasarkan penilaian kinerja yang diatur dalam prosedur Promosi Karyawan (HR-06-02), dan Prosedur Penilaian Kinerja (HR-07-01), jenjang karir karyawan ditentukan melalui prestasi dan kinerja. Adapun bukti telah diimplementasikannya jenjang karir, antara lain karyawan dengan NIK 924118, dipromosikan untuk jabatan Team Leader Fire Protection melalui Promotion Letter nomor 016/IM HRP/III/2022 tanggal 21 Agustus 2022 berdasarkan penilaian kinerja karyawan dibuktikan dengan Form Penilaian Kinerja Karyawan (HR-0501) periode penilaian tahun 2022.
3	6. Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> PT Kalpika Wanatama Unit I telah memiliki pendanaan untuk kegiatan pengelolaan hutan lestari sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. No.00801/2.1090/AU.1/0155-3/1/VI/2023, tanggal 13 Juni 2023 dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris. Struktur Organisasi dan system organisasi telah dibangun dengan sumberdaya yang telah mempunyai kompetensi bidang kerja. Terkait infrastruktur PT KW I telah memiliki SOP Pembuatan dan Perawatan Jalan dan Jembatan, No. SOP: CE-PK-002 dan SOP Pembuatan Sarana Bangunan, No. SOP: CE-PK-003, infrastruktur yang telah terbangun berupa jalan Akses Road (3,1 km), Main Road (11,9 km, Branch Road (6,5 km), Jembatan (4 buah) dan gorong-gorong (4 buah). PT Kalpika Wanatama Unit I telah memiliki prosedur Training nomor HR-06-01, revisi 2 tanggal 16 November 2022. Prosedur telah mengatur mekanisme pelatihan pekerja untuk mengembangkan atau memelihara kompetensi dan menjelaskan mekanisme bagaimana pelatihan dilaksanakan seperti melalui analisis kebutuhan pelatihan, pembuatan program pelatihan dan usulan pelatihan, pendokumentasian dan pembaharuan riwayat pelatihan untuk setiap karyawan serta monitoring dan evaluasi. Training Need Analyst (TNA) Tahun 2023 telah dibuat dan dituangkan dalam program training tahun 2023. yaitu training dan pengelolaan kompetensi yang telah dilaksanakan meliputi Basic Fire Training, Pengelolaan Limbah B3, Fire Drill, Uji Kompetensi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan, Operator genset/tenaga listrik. Bukti pelatihan dan pengelolaan kompetensi telah terdokumentasi dengan baik. PT Kalpika Wanatama Unit I telah memiliki mekanisme komunikasi yang tercantum dalam prosedur Komunikasi (FP-PK-007) revisi 02 tanggal 01 September 2022. Lingkup prosedur adalah pemangku kepentingan sekitar hutan yang mempunyai kepentingan akses informasi dan keterlibatan pengelolaan. Dalam prosedur, dijelaskan bahwa pemangku kepentingan adalah pihak pejabat pemerintahan, tokoh Masyarakat, tokoh adat, Lembaga swadaya, akademisi, NGO/LSM. Laporan Monitoring dan Evaluasi Komunikasi dilakukan setiap 3 bulan sekali (Triwulan) menggunakan Form No. FP/F/044- KW I dengan demikian

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Laporan Monev Komunikasi telah terdokumentasi dengan baik, dilengkapi dengan bukti daftar hadir dan foto.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama Unit I telah menetapkan mekanisme penyelesaian pengaduan atau keluhan dan penyelesaian yang memuat proses yang partisipatif dalam penyelesaian penyelesaian terkait penguasaan lahan, kegiatan pengelolaan hutan dan kondisi kerja. • Penguasaan lahan masyarakat adat atau masyarakat local telah dibuat Prosedur Pengelolaan Konflik (FP-PK-002) dan Prosedur Penyelesaian Konflik (FP-IK-005): telah dilakukan pemetaan potensi konflik yang tertuang dalam Laporan Pemetaan konflik semester I dan II tahun 2022 dan semester I tahun 2023, Unit Pengelolaan belum menetapkan langkah-langkah resolusi konflik yang Akan diambil dalam rencana terdokumentasi untuk penyelesaian konflik tersebut sehingga diterbitkan <u>NC 8 kategori Minor</u>, Bukti-bukti perbaikan akan diverifikasi pada audit berikutnya. • Keluhan Kegiatan Pengelolaan hutan, PT KW I telah memiliki prosedur terkait keluhan penguasaan lahan dan pengelolaan hutan, yaitu Prosedur Penanganan Keluhan dari Para Pihak (FP-IK-006). Hasil monitoring tahun 2022-2023, terdapat 1 keluhan pada 06 September 2022 keluhan dari wara Desa Samuya terkait lokasi parkir alat berat milik kontraktor PT KW1, keluhan tersebut telah diselesaikan pada tanggal 12 September 2022, rekaman proses penyelesaian telah terdokumentasi. • Keluhan kondisi pekerja, PT KW I telah memiliki mekanisme penyelesaian keluhan kondisi pekerja, yang tercantum dalam prosedur HR-01-01. Mekanisme keluhan dapat disampaikan melalui jalur informal ataupun jalur formal seperti penggunaan kotak saran, email, dan rapat formal. Keluhan terkait kondisi pekerja telah dilaporkan dalam monitoring dan evaluasi Penyelesaian Keluhan Internal Karyawan tahun 2021 dan 2022. Keluhan telah diselesaikan melalui mekanisme penyelesaian langsung dan melalui lembaga bipartite. • PT Kalpika Wanatama Unit I PT KW I telah memiliki Prosedur Kerja Sistem Dokumentasi Nomor Dokumen : FS-PK-012 tanggal 1 Agustus 2023 Revisi 0, pada point 6.4 Penyimpanan dokumen disebutkan bahwa "Catatan-catatan yang merupakan bukti pelaksanaan kegiatan pengelolaan hutan lestari harus didokumentasikan, dirawat dan disimpan <i>selama waktu tertentu berdasarkan kebutuhannya</i> dan kepentingannya didalam sistem Pengelolaan hutan lestari", sebaiknya pada SOP tersebut dicantumkan waktu masa simpan dokumen selama periode 5 (Lima) tahun. (Observasi 9).
4	7. Operasional	<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Kalpika Wanatama Unit I has demonstrated the availability of documents stating the maintenance or improvement of forests and environmental services as well as maintaining or increasing the economic, ecological and social cultural value of forest resources. To increase economic, ecological and social value and maintain forest resources, rehabilitation activities have been carried out in several conservation areas, monitoring the closure of protected areas based on Landsat 8 OLI/NR, Sentinel 2A imagery. USGS in 2020-2022, carried out environmental monitoring activities and maintained or improved forests related to Social and Cultural Forest Resources, in the form of Identification and Mapping of the existence of areas that are community livelihood resources (NTFPs), which are listed in the Monitoring and Evaluation Report on the Identification of Non-Timber Forest Products and equipped with a map.</i> • <i>PT Kalpika Wanatama Unit I has implemented a THPB silviculture system where all planted trees are cut down and replanted in the cut down area according to the type of tree cultivated. In an effort to protect the quality of forest resources and the ability of forests to store and absorb carbon in the medium and long term, protected areas have been allocated in the form of KPPN, KPSL and river borders whose authenticity is maintained and maintained. To identify areas with high carbon stocks, a High Carbon Stock study or assessment has been carried out in the PT KW I area in collaboration with the consultant PT Shakar Indoraya Lestari, using the High Carbon Stock Approach (SKT) Toolkit version 1.0 in 2015 and version 2.0 in 2017 (HCS Approach Steering Groups, 2015).</i> • <i>PT Kalpika Wanatama Unit I has carried out studies on identifying high carbon stocks, calculating GHG emissions, identifying GHG emission sources, and GHG emission mitigation plans. In general, there are 3 (three) main types of GHG that will arise as a company's operational activities, namely CO₂, CH₄, and N₂O. The three types of GHG originate from the use of vehicle fuel or processing machines (BBM), the use of N fertilizer and Land Clearing (change from forest to non-forest). A reduction in emission values will occur if the volume of fuel used is reduced in the future. The GHG emission mitigation action plan is as follows:</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> - Disseminate information to all company staff (including contractors) about the high carbon stock spread throughout the PT KW I concession - Marking, installation and maintenance of high carbon stock area boundaries spread throughout the PT KW I concession - Installation of information and advisory signs in high carbon stock areas spread throughout the PT KW I concession - Rehabilitation and enrichment of species in river border areas that include high carbon stocks - Improve fuel efficiency • Based on the results of field verification, PT KW I has implemented GHG emission mitigation actions in the form of rehabilitation and enrichment of river border areas with high carbon stock. Observations were made at the Falaoq River Border at coordinates 01O 49' 53.83" South Latitude and 125O 14' 19.17" East Longitude and at the Lagoy River Border at coordinates 1O 49' 25.0" South Latitude and 125O 16' 13.5" East Longitude with the Lingua type, White Jabon and Red Jabon with fairly good growing conditions. In Clause 7.1.3. Observation (10) was issued to provide outreach to employees and the public regarding the existence of areas with high carbon stock as well as boundary marking and installation of information and advisory signs in the field at locations that are high carbon stock areas. • PT Kalpika Wanatama Unit I did not carry out forest conversion after 31 December 2010, the results of the Forest Conversion analysis, land clearing activities occurred after the first cycle period, namely 1994-1999 covering an area of 6,625 ha, as follows: <ul style="list-style-type: none"> - Land opening in 1994 covering an area of 3,259 ha - Land clearing in 1996 covering an area of 1,156 ha - Land opening in 1997 covering an area of 707 ha - Land opening in 1998 covering an area of 772 ha - Land opening in 1999 covering an area of 567 ha - PAK results covering an area of 567 Ha • PT KW I has conducted a high conservation value study which was carried out in February - July 2021 in collaboration with consultants. Based on the results of the HCV assessment, there has been a vertical analysis of stand structure, namely: seedlings, saplings, poles and trees, and species diversity analysis and protection status analysis have been carried out both based on government regulations and IUCN and CITES status. • PT Kalpika Wanatama Unit I has a policy that prohibits the use of fire in sustainable forest management, which is contained in the Sustainable Forest Management Commitment document signed by the President Director of PT KW I on September 1 2023. During land preparation activities, no signs of fire were found. • PT Kalpika Wanatama Unit I has implemented steps to protect forests from fire, namely by issuing SOP for Forest and Land Fire Control No. FP-PK-001, equipped with several Work Instructions for Preventing Forest and Land Fires, No. FP-IK-001, Work Instructions for Extinguishing Forest and Land Fires, No. FP-IK-002, Work Instructions After Forest and Land Fires, No. FP-IK-003 and Work Instructions for Preparation and Maintenance of Forest and Land Fire Control Infrastructure, No. FP-IK-004. The SOP has referred to and is in accordance with the Minister of Environment and Forestry Regulation Number: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016, which includes: Dalkarhutla Organization, Dalkarhutla Human Resources, Dalkarhutla Infrastructure, Dalkarhutla Operations, Dalkarhutla Innovation Development such as hotspot monitoring via the KLHK – SIPONGI Web, drones and CCTV, weather satellites, etc., Community Empowerment and Partnership Cooperation (Fire Care Community Involvement), and Reporting, Monitoring and Evaluation. • The Organizational Structure for Forest and Land Fire Control has been formed in accordance with provisions, all Core Team Personnel have participated in BRIGDALKARHUTLA training organized by the Center for Climate Change and Forest and Land Fire Control in the Maluku and Papua Regions, Directorate General of Climate Change Control, Ministry of Environment and Forestry on May 23-24 2022. The facilities and infrastructure for controlling forest and land fires owned by PT KW I are in accordance with the requirements in articles 52 to article 60 of Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.32 of 2016, Meanwhile for monitoring and evaluating forest and land fires done once a year • PT KW I has utilized forest and land fire monitoring technology including hotspot monitoring via the KLHK – SIPONGI Web, drones, weather satellites, etc.; Carry out routine forest fire patrol activities according to the level of vulnerability based on the forest and land fire danger index board; Submitting monthly reports on forest and land fires via the SIPONGI Application, and

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>based on the SIPONGI System Performance Assessment for August 2023, it has a fairly high performance score, namely with a Compliance score of 94%.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama Unit I carries out planting activities using local native tree species, namely Red Jabon and White Jabon. The seed source was taken from identified stands in the PT KW I area, namely from Plus Trees which are spread from Km 3 – Km 8 and there is evidence of the Jabon Fruit Download Event Report and the 2023 Jabon Fruit Download Monitoring Report. The Jabon plant type is a native plant. Maluku region, this is in accordance with the reference provided, namely the results of scientific research published in the Warta Rimba Journal Volume 9 Number 2 June 2021 entitled Analysis of the Potential of Jabon Plantation Forests (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq). Apart from Jabon, the Sengon type of plants being developed for plantation forests and based on the results of observations in the nursery, the Sengon plant type is still in the testing stage for making plant seeds. Sengon seeds are obtained by purchasing from seed suppliers in Sragen, Central Java and accompanied by a certificate of origin of the seeds which states that the seeds are not GMO. • PT KW I has shown references to articles resulting from scientific research published in the Tropical Forest Journal Volume XV No. June 1, 2020 Pages 43-50. The selection of the type of sengon plant was based on the results of a study that the type of Sengon plant (<i>Paraserianthes falcataria</i> (L) Nielsen) is a fast growing species which has quite high economic value. • PT Kalpika Wanatama Unit I PT KW I has a documented procedure for Management of Toxic Hazardous Materials (B3), SOP Number: K3-PK-003 Emergency Response Preparedness Work Instructions. As a result of field verification, emergency response facilities and infrastructure are available and functioning well. Meanwhile, the permit for TPS LB 3 is still in the processing process along with the environmental feasibility addendum process. In this clause, Observation (14) is issued to follow up on the TPS LB 3 licensing process. • PT Kalpika Wanatama Unit I is still in the initial stages of operation where activities in the field that are already underway include logging and land preparation. Therefore, the use of chemical pesticides has not been implemented on a large scale, because there have been no activities to maintain plants from weeds or treat plant pests. The use of chemicals already exists but is still on a very small scale, namely the use of fungicides to treat fungus on plant seeds that are attacked by fungus in the nursery. • The process for handling pests and diseases is documented in Nursery procedures, SOP Number: NS-PK-001, and HPT monitoring and control procedures, SOP Number: RD-PK-002. The SOP includes systematic monitoring, non-systematic monitoring in nurseries on plantations and HPT control (prevention: barriers and traps, sanitation) and control: physical, mechanical, biological, chemical. • PT Kalpika Wanatama Unit I PT KW I has procedures for Management of Chemical Pesticides and Waste, SOP Number: RD-PK-005. The SOP includes procedures for: Awareness of workers who handle pesticides, Procurement, Storage, Transport, Mixing and use, Handling pesticide waste, Documentation, Handling emergencies, PPE, Maintenance and storage of PPE, Monitoring and evaluation and K3 aspects. The use of pesticides through spraying is carried out by special personnel who have been trained based on SOPs and have used PPE referring to guidelines for the use of chemicals in the workplace, including Aprons, Gloves and Full Face Masks. • PT Kalpika Wanatama Unit I has a policy that prohibits or limits the use of pesticides, which is contained in the Policy on the Use of Chemical Additives dated 1 August 2023 which was signed by the President Director. In the policy document, it is explained that PT KW I does not store, use and purchase active chemicals that are prohibited by the government and that are prohibited by international agreements regarding the use of prohibited and restricted pesticides. • PT Kalpika Wanatama Unit I is currently still in the initial stages of operation, activities in the field that are already underway include logging and land preparation. Therefore, the use of fertilizer has not been implemented on a large scale, because there have been no activities to plant HTI plants in the field. Fertilizer use already exists but is still on a very small scale, namely the use of fertilizer in nurseries. Based on the document Analysis and mitigation of environmental impacts of operational activities, the impact due to the use of fertilizer is a decrease in soil and water quality. • There have previously been studies and reference articles regarding the growth of Jabon seedlings using NPK fertilizer and compost, namely articles in the Samudro Agro Research Journal Vol. 3 Number 1 January – June 2016 entitled Growth of Jabon Seedlings (<i>Anthocephalus Cadamba</i> Miq) in Top Soil Soil Media by Providing NPK Fertilizer and Compost.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama Unit I implements a Clear Cutting Artificial Regeneration (THPB) silviculture system with Jabon plant types, a 7 year cycle and TPTI in secondary forests with enrichment covering an area of ± 823 ha with a 30 year cycle. PT KW I has published guidelines for the implementation of the Artificial Renewal Clearcutting silviculture system to build mature stands using clearcutting harvesting techniques. • PT Kalpika Wanatama Unit I has a plantation area of 6,625 Ha and trees planted based on Riap's measurement results can optimally be harvested at 6-7 years of age so that the annual harvest area for sustainable production is 946 ha to 1,104 ha. • PT KW I has published the 2023 RKTPH with a target of utilizing wood forest products for cultivation of 1,200 ha with a production target of 146,619 m³. The area planned for harvest is in accordance with sustainable production levels • PT Kalpika Wanatama Unit I has a plantation area of 6,625 Ha and trees planted based on Riap's measurement results can optimally be harvested at 6 - 7 years of age so that the annual harvest area for sustainable production is 946 ha to 1,104 ha. RKTPH 2023 with a target of utilizing wood forest products for cultivation of 1,200 ha with a production target of 146,619 m³. In this way, the area planned for harvesting is in line with sustainable production levels. In order to preserve the results and continue to provide industrial raw materials that have currently been built, a management plan has been made with a target that in 2030, the annual harvested area will be in accordance with the total production area. • As per Clause 5.1.2 of the Production Realization Monitoring Results (LHP) with production plans (LHC) on plot 185, plot 186 and plot 186B where logging has been completed, there is an error in the measurement of the volume of natural forest wood by 80%, so the ITSP results needs to be evaluated and revised so that calculations for optimizing the use of harvested produce can be known. As an implementation of the optimization of harvested wood, PT KWI has determined the height limit for felled stumps and the harvested wood is processed in the factory as raw material for wood pellets and plywood (Major 2023.02 has been closed) • PT Kalpika Wanatama Unit I PT KW I has issued procedures for tracking and tracing the production of plantation forest wood products, namely: Wood Transport Work Instructions HV-IK-010, SOP for Chain of Custody Procedures (CoC) No. Dock. HV-PK-004 and SOP for Timber Administration No. Dock. HV-PK-002. Meanwhile, the CoC structure has been formed consisting of: CoC Person in Charge, CoC Coordinator, who is in charge of: Person in charge of TPn, Person in charge of Forest TPK and Person in charge of Intermediate TPK. The traceability of plantation forest wood can be traced from the Intermediate TPK SKSHH Document, the Forest TPK SKSHH Document and the CoC Monitoring Report, for example in August 2023 the CoC Monitoring report was shown • PT Kalpika Wanatama Unit I has Infrastructure Development Realization data and the 2023 Infrastructure Monitoring Report, however the Infrastructure plan data is not included in the RKTPH document and has been included in the SiCAKAP report but with different data. Field survey results from the 2023 RKTPH Block Boundary, plot 263B (Coordinates 1°49' 56.8" S and 125°14'45.8"E) to the Plot Concession Area Guard Post (Coordinates 1°48' 5.9" S and 125°16' 31.7"E), the condition of the main road looks like no road maintenance has been carried out, (NC 15 Minor category) • PT Kalpika Wanatama Unit I, has allocated a protected area as a habitat for protected, endemic, rare and endangered flora and fauna, as planned in the long-term planning document (Revised RKUPH Kalpika Wanatama I for the 2018-2027 period). The results of field verification of the KPPN, KPSL and River Border protected areas have carried out habitat maintenance and improvement in the form of marking protected area boundaries, installing protected area nameplates, warning and prohibition boards, and habitat improvement activities have been carried out in the form of rehabilitation planting on the Lagoy River and River Borders. Falaq. • PT KW I has built a temporary Nursery for the needs of seeds to be planted: Stock ready for planting in the KW1 nursery; Weaning beds 30,000 stems, Tabor beds 250,000 and total seedlings in the nursery amounting to 560,000. To support the need for seeds to be planted PT KW I has created a Nursery CAPEX Budget 2021-2023 covering an area of 12 Ha with a description of the activities Material tubes, pottrays, boxes & baskets, Buildings Greenhouse & Shade net, Irrigation System (pump, mist spayer & piping), Nursery Drainage Trench and Split stone for the nursery area, but the realization will only be realized until September 2023, Land preparation of 1.32 Ha and 1 unit Water Pool, (NC 16 Minor category) • PT Kalpika Wanatama Unit I is still in the operational phase of logging and preparing land for planting HTI plants so planting activities in the field have not yet been carried out. However,

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>based on long-term planning documents and observations in the nursery, the types of plants developed are Red Jabon and White Jabon which are local native plants. Based on the 2021, 2022 and 2023 RKTPH documents, PT KW I in carrying out planting activities implemented the THPB silviculture system using local native tree species, namely Red Jabon and White Jabon.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama Unit I has carried out rehabilitation planting activities on the Lagoy River border and the Falaoq River border with the types of Red Jabon, White Jabon and Linggua • PT Kalpika Wanatama Unit I has a written policy document regarding the prohibition of the use of plant species originating from genetic engineering, which is contained in the Commitment to the Implementation of Germplasm Conservation document dated 1 August 2023. Verification results showed that no genetically engineered plants were found. • PT Kalpika Wanatama Unit I KW I has identified ecosystems that have environmental, social and economic benefit value, namely having carried out a high conservation value study which was carried out in February - July 2021 in collaboration with consultants. The results of the HCV study show that within the PT KW I area there are HCV 1, HCV 2, HCV 3 and HCV 4 areas, with a total area of 2,041.16 Ha (17.33%). PT KW I has also identified NTFPs as evidenced by the availability of the Monitoring and Evaluation Activity Report document for the Identification of Non-Timber Forest Products for 2021 and 2022, some of the NTFPs used by the community are: rattan, honey, river fish, mushrooms, fruit, medicines, woka leaves, vegetables, etc • PT KW I has allocated protected areas throughout its area and this has been stated in the long-term management plan document (Revised RKUPHHK-HT PT Kalpika Wanatama I Period 2018-2027). PT Kalpika Wanatama Unit I has conducted an HCV study, and based on the results of the HCV study, protected, rare, endangered, endangered and endemic types of flora and fauna have been identified. The existence of the Protected Area in the PT KW I area has been socialized to the people of Samuya Village, Parigi Village, Waikoko Village, Kamaya Village, Waikadai Village, Waikadai Sula Village and Penu Village. Protected areas have also been adequately structured and marked. • PT Kalpika Wanatama Unit I has procedures related to not felling dead trees that are still standing or have fallen and trees with holes, which are contained in the Harvesting Procedure SOP Number: HV-PK-001, Revision 01 dated September 4 2023 The results of observations in the field did not reveal any dead trees that were still standing, with holes or old groves. • PT Kalpika Wanatama Unit I has prepared an environmental management and monitoring report every semester and reported it to the relevant agency, namely the North Maluku Province Environmental Service, namely: RKL RPL Implementation Report Semester I and Semester II 2020, RKL RPL Implementation Report Semester I and Semester II 2021, RKL RPL Implementation Report Semester I and Semester II 2022 and RKL RPL Implementation Report Semester I 2023 • PT Kalpika Wanatama Unit I in carrying out logging operations is carried out by implementing RIL techniques including activities: making felling block plans, making felling routes, making skid trail plans, making TPn plans, marking critical areas, marking conservation area boundaries. Making drainage on transport roads, making sediment traps, etc. • PT Kalpika Wanatama Unit I in order to avoid negative effects on the quality and quantity of water resources, PT KW I has carried out road maintenance, drainage maintenance, construction of sediment traps, construction of terraces on sloping land, etc. PT KW I has also carried out rehabilitation activities in river border protected areas, namely on the Falaoq River Border and the Lagoy River Border with White Jabon, Red Jabon and Linggua plant types. PT KW I has carried out erosion monitoring activities and monitoring surface water quality in several rivers within the PT KW I area. The monitoring results are still below the Class II quality standard threshold according to PP number 22 of 2021. • Based on the 2021 PT Kalpika Wanatama Unit I Social Impact Assessment Report and the 2021 High Conservation Value Identification, it is known that no sites were found that were recognized as historic, have cultural or spiritual value. PT Kalpika Wanatama Unit I has carried out identification and mapping of areas where there is potential for NTFPs including the presence of commodities for health needs and secondary needs. Apart from that, discussions have also been held with the community regarding the NTFP management mechanisms listed in the annual Monitoring and Evaluation Report on NTFP Identification. • PT Kalpika Wanatama Unit I can show proof of social contribution related to welfare and required public facilities, including: Assistance for educational facilities, assistance for worship facilities; Health Operational Assistance, and Agroforestry Development Assistance (Seeds and Fertilizer) in 2022 and 2023.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama Unit I has an operational plan (RO) for 2023 which consists of: Increasing the economy and welfare of the community, such as cooperation in managing NTFPs in the form of coconuts with the community; Development of community businesses such as honey bee cultivation, compost making and cooperative cooperation. Programs that have been implemented include: Cooperation in providing cocopeat planting media with the Samuya Village community, currently the final process is the signing of the MoU for Forest Village Community Empowerment Providing Cocopeat Raw Material Media number 001/PK.KW/VII/2022 dated July 21 2022, and the process of repairing processing machines and recruiting local workers, currently based on employee data, there are 59 people from the villages of Samuya, Waikoka, Kamaya and Parigi. • PT KW I is still unable to realize its forestry-based local economic development program. As a result of the verification, it was found that there was one program, namely the provision of planting media for nurseries (cocopeat), which had been made an agreement through an MoU, but had not yet been realized, (NC 18 Minor category) • PT Kalpika Wanatama Unit I has a structure responsible for Research and Development activities, namely: Head of R&D Section, R & D Supervisor, R & D Technician and TKH R & D and has Work Procedures related to research and development, namely: Research SOP and Development No. Document: RD-PK-001, HPT Monitoring and Control SOP No. Document: RD-PK-002, SOP for Genetic Test Development No. Document: RD-PK-003, SOP for Fulfillment of Jabon and Sengon Seeds No. Document: RD-PK-004, SOP for Management of Chemical Pesticides and Waste No. Document: RD-PK-005. The SOP that has been published has been equipped with Work Instructions regarding Measuring genetic test plants, Genetic Test Analysis and Calculation of genetic parameters. • The person responsible for R&D activities has shown the R & D Project documents for 2023 to 2033. For the year 2023 activities have been implemented: Seed Source Management; Selection of mother trees, Monitoring of flowers and seed collection, Silviculture practice; Media composition testing, nursery fertilizer testing and nursery silviculture practice, Plant health: monitoring HPT in the nursery and Monitoring HPT in Plantation and Soil and nutrition; Soil survey. <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama Unit I telah menunjukkan ketersediaan dokumen yang menyatakan adanya pemeliharaan atau meningkatkan hutan dan jasa lingkungan serta memelihara atau meningkatkan nilai ekonomi, ekologi, social budaya sumber daya hutan. Untuk meningkatkan nilai ekonomi, ekologi dan sosial serta pemeliharaan sumber daya hutan, telah dilakukan kegiatan rehabilitasi pada beberapa kawasan konservasi, melakukan pemantauan penutupan kawasan lindung berdasarkan Citra Landsat 8 OLI/NR, Sentinel 2A. USGS Tahun 2020-2022, melakukan kegiatan pemantauan lingkungan dan pemeliharaan atau meningkatkan hutan terkait Sosial Budaya Sumber Daya Hutan, berupa Identifikasi dan Pemetaan keberadaan areal yang menjadi sumber daya penghidupan masyarakat (HHBK), yang tercantum dalam Laporan Monitoring dan Evaluasi Identifikasi Hasil Hutan Bukan Kayu dan dilengkapi dengan Peta. • PT Kalpika Wanatama Unit I telah menerapkan sistem silvikultur THPB dimana seluruh pohon tanaman ditebang habis dan dilakukan penanaman kembali pada areal yang telah ditebang tersebut sesuai dengan jenis pohon yang diusahakan. Dalam upaya melindungi kualitas sumberdaya hutan dan kemampuan hutan untuk menyimpan dan menyerap karbon dalam jangka menengah dan panjang, telah dialokasikan areal Kawasan lindung berupa KPPN, KPSL dan sempadan Sungai yang tetap terpelihara dan terjaga keasliannya. Untuk mengidentifikasi areal dengan stok karbon tinggi, telah dilakukan studi atau kajian Stok Karbon Tinggi di Areal PT KW I yang bekerja sama dengan konsultan PT Shakar Indoraya Lestari, dengan menggunakan Toolkit Pendekatan Stok Karbon Tinggi (SKT) versi 1.0 tahun 2015 dan versi 2.0 tahun 2017 (HCS Approach Steering Groups, 2015). • PT Kalpika Wanatama Unit I telah melakukan studi identifikasi stok karbon tinggi, penghitungan emisi GRK, identifikasi sumber emisi GRK, dan rencana mitigas emisi GRK. Secara umum terdapat 3 (tiga) jenis GRK utama yang Akan timbul sebagai aktivitas operasional perusahaan yakni CO₂, CH₄, dan N₂O. Ketiga jenis GRK tersebut bersumber dari penggunaan bahan bakar kendaraan atau mesin pengolahan (BBM), penggunaan pupuk N dan Land Clearing (perubahan dari hutan menjadi non hutan). Reduksi nilai emisi

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Akan terjadi jika penggunaan volume bahan bakar kedepannya menjadi lebih sedikit, Adapun rencana aksi mitigasi emisi GRK, yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mensosialisasikan kepada seluruh staf perusahaan (termasuk kontraktor) tentang stok karbon tinggi yang tersebar di seluruh konsesi PT KW I - Penandaan, pemasangan dan pemeliharaan batas areal stok karbon tinggi yang tersebar di seluruh konsesi PT KW I - Pemasangan plang informasi dan himbuan pada areal stok karbon tinggi yang tersebar di seluruh konsesi PT KW I - Rehabilitasi dan pengkayaan jenis di areal sempadan sungai yang termasuk Stok karbon tinggi - Melakukan efisiensi bahan bakar <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan hasil verifikasi lapangan, PT KW I telah melaksanakan aksi mitigasi emisi GRK berupa rehabilitasi dan pengkayaan jenis di areal sempadan sungai yang termasuk stok karbon tinggi. Pengamatan dilakukan di Sempadan Sungai Falaog Pada koordinat 01° 49' 53,83" LS dan 125° 14' 19,17" BT dan di Sempadan Sungai Lagoy pada koordinat 1° 49' 25,0" LS dan 125° 16' 13,5" BT dengan jenis Lingua, Jabon Putih dan Jabon Merah dengan kondisi pertumbuhan cukup baik. Pada Klausul 7.1.3. diterbitkan <u>Observasi</u> (10) untuk dilakukan sosialisasi kepada karyawan dan masyarakat terkait keberadaan areal dengan stok karbon tinggi serta penandaan batas dan pemasangan plang informasi dan himbuan di lapangan pada lokasi-lokasi yang menjadi areal stok karbon tinggi. • PT Kalpika Wanatama Unit I tidak melakukan konversi hutan setelah tanggal 31 Desember 2010, hasil analisis Konversi Hutan, kegiatan pembukaan lahan terjadi setelah periode daur pertama yaitu tahun 1994-1999 seluas 6.625 ha, berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Pembukaan Lahan Tahun 1994 seluas 3.259 ha - Pembukaan Lahan Tahun 1996 seluas 1.156 ha - Pembukaan Lahan Tahun 1997 seluas 707 ha - Pembukaan Lahan Tahun 1998 seluas 772 ha - Pembukaan Lahan Tahun 1999 seluas 567 ha - Hasil PAK seluas 567 Ha • PT KW I telah melakukan studi nilai konservasi tinggi yang dilaksanakan pada bulan Februari - Juli 2021 bekerja sama dengan konsultan. Berdasarkan hasil penilaian NKT tersebut sudah ada analisa struktur tegakan secara vertical, yaitu: semai, pancang, tiang dan pohon, dan telah dilakukan analisis keragaman jenis, analisis status perlindungan baik berdasarkan peraturan pemerintah maupun status IUCN dan CITES. • PT Kalpika Wanatama Unit I telah mempunyai kebijakan yang melarang menggunakan api dalam pengelolaan hutan lestari, yaitu termuat dalam dokumen Komitmen Pengelolaan Hutan Lestari yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT KW I pada tanggal 1 September 2023,. Pada kegiatan penyiapan lahan tidak ditemukan adanya tanda-tanda penggunaan api. • PT Kalpika Wanatama Unit I telah menerapkan Langkah-langkah melindungi hutan dari kebakaran, yaitu dengan menerbitkan SOP Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan No. FP-PK-001, dilengkapi dengan beberapa Instruksi Kerja Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahah, No. FP-IK-001, Instruksi Kerja Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan, No. FP-IK-002, Instruksi Kerja Pasca Kebakaran Hutan dan Lahan, No. FP-IK-003 dan Instruksi Kerja Persiapan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, No. FP-IK-004. SOP telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016, yang meliputi: Organisasi Dalkarhutla, Sumberdaya Manusia Dalkarhutla, Sarana Prasarana Dalkarhutla, Operasional Dalkarhutla, Pengembangan Inovasi Dalkarhutla seperti pemantauan hotspot melalui Web KLHK – SIPONGI, drone dan CCTV, satelit cuaca, dll, Pemberdayaan Masyarakat dan Kerjasama Kemitraan (Keterlibatan Masyarakat Peduli Api), dan Pelaporan, Pengawasan dan Evaluasi. • Struktur Organisasi Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, telah dibentuk sesuai ketentuan, seluruh Personal Regu Inti telah mengikuti pelatihan BRIGDALKARHUTLA yang diselenggarakan oleh Balai Pengendalian Perubahan Iklim dan Kebakaran Hutan dan Lahan Wilayah Maluku dan Papua, Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tanggal 23-24 Mei 2022. Sarana dan prasarana pengendalian kebakaran hutan dan lahan yang dimiliki PT KW I

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>telah sesuai dengan persyaratan dalam pasal 52 s/d pasal 60 PermenLHK Nomor P.32 tahun 2016, Sedangkan untuk monitoring dan evaluasi kebakaran hutan dan lahan dilakukan setahun sekali</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT KW I telah memanfaatkan teknologi pemantauan kebakaran hutan dan lahan diantaranya monitoring hotspot melalui Web KLHK – SIPONGI, drone, satelit cuaca, dll.; Melakukan kegiatan patroli rutin kebakaran hutan sesuai dengan tingkat kerawanan berdasarkan papan indeks bahaya kebakaran hutan dan lahan; Menyampaikan laporan bulanan dalkarhutla melalui Aplikasi SIPONGI, dan berdasarkan Penilaian Kinerja Sistem SIPONGI Bulan Agustus 2023 memiliki nilai kinerja yang cukup tinggi yaitu dengan skoring Patuh 94%. • PT Kalpika Wanatama Unit I dalam melaksanakan kegiatan penanaman menggunakan spesies pohon asli setempat, yaitu Jabon Merah dan Jabon Putih. Sumber benih diambil dari tegakan teridentifikasi yang ada di areal PT KW I, yaitu dari Pohon Plus yang tersebar dari di Km 3 – Km 8 dan terdapat bukti Berita Acara Pengunduhan Buah Jabon dan Laporan Monitoring Pengunduhan Buhan Jabon Tahun 2023. Jenis tanaman Jabon merupakan tanaman asli wilayah Maluku hal ini sesuai dengan referesni yang diberikan yaitu hasil penelitian ilmiah yang dimuat dalam Jurnal Warta Rimba Volume 9 Nomor 2 Juni 2021 yang berjudul Analisis Potensi Hutan Tanaman Jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq). Selain Jabon tanaman yang dikembangkan jenis Sengon untuk hutan tanamannya dan berdasarkan hasil pengamatan di persemaian jenis tanaman Sengon masih dalam tahap pengujian pembuatan bibit tanaman. Benih Sengon diperoleh dengan Cara membeli dari suplier benih di Sragen, Jawa Tengah dan dilengkapi oleh Surat keterangan asal usul benih yang menerangkan bahwa benih tersebut bukan hasil rekayasa genetika. • PT KW I telah menunjukan referensi Artikel hasil penelitian ilmiah yang dimuat dalam Jurnnal Hutan Tropika Volume XV No. 1 Juni 2020 Hal 43-50. Pemilihan jenis tanaman sengon berdasarkan hasil kajian bahwa jenis tanaman Sengon (<i>Paraserianthes falcataria</i> (L) Nielsen) termasuk tumbuhan jenis cepat tumbuh (<i>fast growing species</i>) yang mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi. • PT Kalpika Wanatama Unit I PT KW I telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun (B3), SOP Nomor: K3-PK-003 Instruksi Kerja Kesiapsiagaan Tanggap Darurat. Hasil verifikasi lapangan, sarana dan prasarana tanggap darurat telah tersedia dan berfungsi dengan baik.Sedangkan untuk perizinan TPS LB 3 masih dalam proses pengurusan bersamaan dengan proses addendum kelayakan lingkungan. Pada klausul ini diterbitkan <u>Observasi</u> (14) untuk menindaklanjuti proses perizinan TPS LB 3. • PT Kalpika Wanatama Unit I masih dalam tahap awal beroperasi dimana kegiatan di lapangan yang sudah berjalan yaitu penebangan dan penyiapan lahan. Oleh sebab itu penggunaan pestisida secara kimia belum dilaksanakan dalam skala besar, karena belum ada kegiatan pemeliharaan tanaman dari gulma maupun pananganan Hama penyakit tanaman. Penggunaan zat kimia sudah ada tapi masih dalam skala yang sangat kecil, yaitu penggunaan fungisida untuk penanganan jamur pada bibit tanaman yang terserang jamur dipersemaian. • Proses penanganan Hama dan penyakit tersebut terdokumentasi dalam prosedur Pembibitan, SOP Nomor: NS-PK-001, dan prosedur monitoring dan pengendalian HPT, SOP Nomor: RD-PK-002. SOP tersebut telah mencakup Monitoring sistematis, Monitoring non sistematis di nursery di plantation dan Pengendalian HPT (Pencegahan: barrier dan trap, sanitasi) dan Pengendalian: fisik, mekanis, biologis, kimia. • PT Kalpika Wanatama Unit I PT KW I telah mempunyai prosedur Pengelolaan Pestisida Kimia dan Limbahnya, SOP Nomor: RD-PK-005. SOP tersebut mencakup prosedur: Awareness terhadap pekerja yang menangani pestisida, Pengadaan, Penyimpanan, Pengangkutan, Pencampuran dan penggunaan, Penanganan limbah pestisida, Pendokumentasian, Penanganan keadaan darurat, APD, Perawatan dan penyimpanan APD, Monitoring dan evaluasi dan Aspek K3. Penggunaan pestisida melalui penyemprotan dilakukan oleh tenaga khusus yang sudah ditranning berdasarkan SOP dan telah menggunakan APD mengacu pada pedoman penggunaan bahan kimia di tempat kerja diantaranya Apron, Sarung Tangan, dan <i>Masker Fullface</i>. • PT Kalpika Wanatama Unit I telah mempunyai kebijakan yang melarang atau membatasi penggunaan pestisida, yaitu terdapat dalam Kebijakan Penggunaan Zat Kimia Aditif tanggal 1 Agustus 2023 yang ditandatangani oleh Direktur Utama. Dalam dokumen

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>kebijakan tersebut, dijelaskan bahwa PT KW I tidak menyimpan, menggunakan dan membeli zat kimia aktif yang dilarang oleh pemerintah dan yang dilarang oleh perjanjian internasional mengenai penggunaan pestisida yang dilarang dan dibatasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama Unit I saat ini masih dalam tahap awal beroperasi, kegiatan di lapangan yang sudah berjalan yaitu penebangan dan penyiapan lahan. Oleh sebab itu penggunaan pupuk belum dilaksanakan dalam skala besar, karena belum ada kegiatan penanaman tanaman HTI di lapangan. Penggunaan pupuk sudah ada tapi masih dalam skala yang sangat kecil, yaitu penggunaan pupuk di persemaian. Berdasarkan dokumen Analisa dan mitigasi dampak lingkungan kegiatan operasional, dampak akibat penggunaan pupuk yaitu penurunan kualitas tanah dan air. • Aplikasi penggunaan pupuk NPK sebelumnya sudah ada kajian dan referensi artikel terkait pertumbuhan bibit jabon dengan pemberian pupuk NPK dan kompos, yaitu artikel pada Jurnal Penelitian Agro Samudro Vol. 3 Nomor 1 Januari – Juni 2016 yang berjudul Pertumbuhan Bibit Jabon (<i>Anthocephalus Cadamba</i> Miq) Pada Media Tanah Top Soil Dengan Pemberian Pupuk NPK dan Kompos. • PT Kalpika Wanatama Unit I menerapkan system silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB) dengan jenis tanaman Jabon, daur 7 tahun dan TPTI pada hutan sekunder dengan pengayaan seluas ± 823 ha dengan daur 30 tahun. PT KW I telah menerbitkan pedoman pelaksanaan system silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan untuk membangun tegakan seumur dengan teknik pemanenan dengan tebang habis. • PT Kalpika Wanatama Unit I telah memiliki areal tanaman seluas 6.625 Ha dan pohon yang ditanam berdasarkan hasil pengukuran Riap, optimal dapat dipanen pada umur 6-7 tahun sehingga luas areal pemanenan tahunan untuk kelestarian produksi 946 ha s/d 1.104 ha. • PT KW I telah menerbitkan RKTPH Tahun 2023 dengan target pemanfaatan hasil hutan kayu budidaya tanaman seluas 1.200 ha dengan target produksi 146.619 m³. Luas areal yang direncanakan untuk dipanen telah sesuai tingkat produksi lestari • PT Kalpika Wanatama Unit I telah memiliki areal tanaman seluas 6.625 Ha dan pohon yang ditanam berdasarkan hasil pengukuran Riap, optimal dapat dipanen pada umur 6 – 7 tahun sehingga luas areal pemanenan tahunan untuk kelestarian produksi 946 ha s/d 1.104 ha. RKTPH Tahun 2023 dengan target pemanfaatan hasil hutan kayu budidaya tanaman seluas 1.200 ha dengan target produksi 146.619 m³. Dengan demikian luas areal yang direncanakan untuk dipanen telah sesuai tingkat produksi lestari. Dalam rangka kelestarian hasil dan kontinuitas pemenuhan bahan Baku industry yang saat ini telah dibangun, rencana manajemen plan telah dibuat dengan target di tahun 2030, luas areal tebang tahunan telah sesuai dengan luas total areal produksi. • Sebagaimana Klausul 5.1.2 dari Hasil Monitoring Realisasi produksi (LHP) dengan rencana produksi (LHC) pada petak 185, petak 186 dan petak 186B yang telah selesai dilakukan penebangan, terdapat kesalahan taksasi pengukuran volume kayu hutan alam sebesar 80%, sehingga hasil ITSP perlu dievaluasi dan direvisi sehingga perhitungan optimalisasi pemanfaatan hasil yang dipanen dapat diketahui. Sebagai implementasi optimalisasi kayu yang dipanen PT KWI telah menentukan batasan tinggi tunggak yang ditebang dan Kayu yang dipanen diolah di Pabrik sebagai kebutuhan Bahan Baku Wood Pellet dan Plywood (Major 2023.02 telah ditutup) • PT Kalpika Wanatama Unit I PT KW I telah menerbitkan prosedur pelacakan dan penelusuran produksi hasil hutan kayu hutan tanaman, yaitu: Intruksi Kerja Pengangkutan Kayu HV-IK-010, SOP Prosedur Lacak Balak (CoC) No. Dok. HV-PK-004 dan SOP Penatausahaan Kayu No. Dok. HV-PK-002. Sedangkan Struktur CoC telah dibentuk terdiri dari: Penanggung Jawab CoC, Koordinator CoC, yang membawahi: Penanggung jawab TPn, Penanggung jawab TPK Hutan dan Penanggung jawab TPK Antara. Ketelusuran kayu hutan tanaman dapat ditelusuri dari Dokumen SKSHH TPK Antara, Dokumen SKSHH TPK Hutan dan Laporan Monitoring CoC, misalnya pada bulan Agustus 2023 telah ditunjukkan laporan Monitoring CoC • PT Kalpika Wanatama Unit I telah memiliki data Realisasi Pembangunan Infrastruktur dan Laporan Monitoring Infrastruktur tahun 2023, namun data rencana Infrastruktur tersebut tidak tercantum dalam dokumen RKTPH dan telah tercantum dalam laporan SiCAKAP namun dengan data yang berbeda. Hasil tinjauan lapangan dari Batas Blok RKTPH 2023, petak 263B (Koordinat 1° 49' 56.8" S dan 125° 14' 45.8" E) s/d Pos Jaga Areal Konsesi petak

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>(Koordinat 1° 48' 5.9" S dan 125° 16'31.7"E), kondisi jalan utama terlihat belum dilakukan pemeliharaan jalan, (NC 15 kategori Minor)</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama Unit I, telah mengalokasikan kawasan lindung sebagai habitat dari flora dan fauna yang dilindungi, endemic, langka dan terancam punah, sebagaimana yang telah direncanakan dalam dokumen perencanaan jangka panjang (Revisi RKUPH Kalpika Wanatama I Periode Tahun 2018-2027). Hasil verifikasi lapangan Kawasan lindung KPPN, KPSL dan Sempadan Sungai telah dilakukan pemeliharaan dan perbaikan habitat berupa penandaan batas kawasan lindung, pemasangan papan nama Kawasan lindung, papan himbauan dan larangan, dan telah dilakukan kegiatan perbaikan habitat berupa penanaman rehabilitasi pada sempadan Sungai Lagoy dan Sempadan Sungai Falaq. • PT KW I telah membangun Nursery sementara untuk kebutuhan bibit yang akan ditanam: Stock siap tanam di persemaian KW1 ; Bedeng Sapih 30.000 btg, Bedeng tabor 250.000 dan Total bibit di Persemaian sebesar 560.000, Untuk menunjang kebutuhan bibit yang Akan ditanam PT KW I telah membuat Budget CAPEX Nursery 2021-2023 seluas 12 Ha dengan description kegiatan Material tube, pottray, box & keranjang, Bangunan Greenhouse & Shade net, Irigation Syatem (pompa, mist spayer & piping), Parit Drainase Nursery dan Batu split untuk areal nursery, namun realisasi hingga bulan September 2023 baru terealisasi, Persiapan lahan seluas 1,32 Ha dan Kolam Air 1 unit, (NC 16 kategori Minor) • PT Kalpika Wanatama Unit I masih dalam tahap kegiatan operasional penebangan dan penyiapan lahan untuk penanaman tanaman HTI sehingga kegiatan penanaman di lapangan belum dilakukan. Namun berdasarkan dokumen perencanaan jangka panjang dan hasil pengamatan di persemaian, jenis tanaman yang dikembangkan jenis Jabon Merah dan Jabon Putih yang merupakan tanaman asli setempat. Berdasarkan dokumen RKTPH tahun 2021, 2022 dan 2023, PT KW I dalam melaksanakan kegiatan penanaman menerapkan sistem silvikultur THPB dengan menggunakan spesies pohon asli setempat, yaitu Jabon Merah dan Jabon Putih. • PT Kalpika Wanatama Unit I telah melakukan kegiatan penanaman rehabilitasi sempadan sungai Lagoy dan Sempadan Sungai Falaq dengan jenis Jabon Merah, Jabon Putih dan Linggua • PT Kalpika Wanatama Unit I telah mempunyai dokumen kebijakan tertulis tentang larangan penggunaan jenis-jenis tanaman yang berasal dari hasil rekayasa genetic, yaitu termuat dalam dokumen Komitmen Terhadap Pelaksanaan Konservasi Plasma Nutfah tanggal 1 Agustus 2023. Hasil verifikasi, tidak ditemukan tanaman hasil rekayasa genetic. • PT Kalpika Wanatama Unit I KW 1 telah melakukan identifikasi terhadap ekosistem yang memiliki nilai manfaat lingkungan, sosial dan ekonomi yaitu telah melakukan studi nilai konservasi tinggi yang dilaksanakan pada bulan Februari - Juli 2021 bekerja Sama dengan konsultan. Hasil studi NKT, bahwa dalam areal PT KW I terdapat areal NKT 1, NKT 2, NKT 3, dan NKT 4, dengan luas total 2.041,16 Ha (17,33%). PT KW I juga telah melakukan identifikasi terhadap HHBK yang dibuktikan dengan tersedianya dokumen Laporan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Identifikasi Hasil Hutan Bukan Kayu tahun 2021 dan tahun 2022, beberapa HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat berupa: rotan, madu, ikan sungai, jamur, buah-buahan, obat-obatan, daun woka, sayuran, dll • PT KW I telah mengalokasikan kawasan lindung pada seluruh arealnya dan telah dituangkan dalam dokumen rencana pengelolaan jangka panjang (Revisi RKUPHHK-HT PT Kalpika Wanatama I Periode Tahun 2018-2027). PT Kalpika Wanatama Unit I telah melakukan studi NKT, dan berdasarkan hasil studi NKT telah teridentifikasi jenis-jenis flora dan fauna yang dilindungi, jarang, langka, terancam punah dan endemic. Keberadaan Kawasan Lindung di areal PT KW I telah disosialisasikan kepada masyarakat Desa Samuya, Desa Parigi, Desa Waikoko, Desa Kamaya, Desa Waikadai, Desa Waikadai Sula dan Desa Penu. Kawasan lindung juga telah dilakukan penataan dan penandaan yang memadai. • PT Kalpika Wanatama Unit I telah mempunyai prosedur terkait tidak melakukan penebangan pohon-pohon mati yang masih berdiri atau sudah roboh dan pohon berlubang, yaitu terdapat dalam Prosedur Pemanenan (Harvesting) SOP Nomor: HV-PK-001, Revisi 01 tanggal 4 September 2023. Hasil pengamatan di lapangan tidak ditemukan adanya pohon mati yang masih berdiri, berlubang maupun rumpun tua.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama Unit I telah membuat laporan pengelolaan dan pemantauan lingkungan setiap semester dan dilaporkan ke instansi terkait yaitu Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Maluku Utara, yaitu: Laporan Pelaksanaan RKL RPL Semester I dan Semester II tahun 2020, Laporan Pelaksanaan RKL RPL Semester I dan Semester II tahun 2021, Laporan Pelaksanaan RKL RPL Semester I dan Semester II tahun 2022 dan Laporan Pelaksanaan RKL RPL Semester I tahun 2023 • PT Kalpika Wanatama Unit I dalam melakukan operasional penebangan dilakukan dengan implementasi Teknik RIL meliputi kegiatan: pembuatan rencana blok tebangan, pembuatan jalur tebangan, pembuatan rencana jalan sarad, pembuatan rencana TPn, penandaan areal kritis, penandaan batas areal konservasi. Pembuatan drainase di jalan angkutan, pembuatan jebakan sedimen, dll. • PT Kalpika Wanatama Unit I dalam rangka menghindari efek negatif terhadap kualitas dan kuantitas sumber daya air, PT KW I telah melakukan pemeliharaan jalan, pemeliharaan drainase, pembuatan sedimen trap, pembuatan terasering pada lahan dengan kemiringan, dll. PT KW I juga telah melakukan kegiatan rehabilitas pada Kawasan lindung sempadan Sungai, yaitu di Sempadan Sungai Falaoq dan Sempadan Sungai Lagoy dengan jenis tanaman Jabon Putih, Jabon Merah dan Linggua. PT KW I telah melakukan kegiatan pemantauan erosi, dan pemantauan kualitas air permukaan pada beberapa sungai yang berada di dalam areal PT KW I. Hasil pemantauan masih berada dibawah ambang Baku mutu kelas II sesuai PP nomor 22 tahun 2021. • Berdasarkan Laporan Penilaian Dampak Sosial PT Kalpika Wanatama Unit I tahun 2021 dan Identifikasi Nilai Konservasi Tinggi tahun 2021, diketahui bahwa tidak ditemukan adanya situs-situs yang diakui bersejarah, mempunyai nilai budaya atau spiritual. PT Kalpika Wanatama Unit I telah melaksanakan identifikasi dan pemetaan terhadap areal yang terdapat potensi HHBK termasuk keberadaan komoditi untuk keperluan Kesehatan dan kebutuhan sekunder. Selain itu, juga telah dilakukan diskusi dengan Masyarakat terkait mekanisme pengelolaan HHBK tercantum dalam Laporan Monitoring dan Evaluasi tahunan Identifikasi HHBK. • PT Kalpika Wanatama Unit I dapat menunjukan bukti kontribusi sosial terkait kesejahteraan dan fasilitas public yang diperlukan antara lain meliputi: Bantuan sarana Pendidikan, Bantuan sarana peribadatan,; Bantuan Operasional kesehatan, dan Bantuan Pembinaan Agroforestry (Bibit dan Pupuk) pada tahun 2022 dan 2023. • PT Kalpika Wanatama Unit I telah memiliki rencana operasional (RO) tahun 2023 yang terdiri dari: Peningkatan ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat seperti Kerjasama pengelolaan HHBK berupa kelapa dengan Masyarakat; Pengembangan usaha masyarakat seperti Budidaya lebah madu, pembuatan kompos dan Kerjasama koperasi. Program yang sudah diimplementasikan, antara lain: Kerjasama penyediaan media tanam cocopeat dengan masyarakat Desa Samuya, saat ini proses terakhir adalah telah ditandatangani MoU Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan Penyediaan Media Bahan Baku Cocopeat nomor 001/PK.KWI/VII/2022 tanggal 21 Juli 2022, dan proses perbaikan mesin pengolahan dan Rekrutmen tenaga kerja local, saat ini berdasarkan data karyawan, terdapat 59 orang yang berasal dari Desa Samuya, Waikoka, Kamaya dan Parigi. • PT KW I masih belum dapat merealisasikan program Pembangunan ekonomi lokal berbasis kehutanan. Hasil verifikasi, ditemukan bahwa terdapat satu program yaitu penyediaan media tanam untuk persemaian (<i>cocopeat</i>) yang telah dibuat perjanjian melalui MoU, namun masih belum teralisasi, (<u>NC 18 kategori Minor</u>) • PT Kalpika Wanatama Unit I telah memiliki struktur yang bertanggung jawab dalam kegiatan Penelitian dan Pengembangan yaitu: Kepala Seksi Litbang, Pengawan R & D, Teknisi R & D dan TKH R & D dan telah memiliki Prosedur Kerja terkait penelitian dan pengembangan yaitu: SOP Penelitian dan Pengembangan No. Dokumen: RD-PK-001, SOP Monitoring dan Pengendalian HPT No. Dokumen: RD-PK-002, SOP Pembangunan Uji Genetik No. Dokumen: RD-PK-003, SOP Pemenuhan Benih Jabon dan Sengon No. Dokumen: RD-PK-004, SOP Pengelolaan Pestisida Kimia dan Limbahnya No. Dokumen: RD-PK-005. SOP yang telah diterbitkan telah dilengkapi dengan Instruksi Kerja tentang Pengukuran tanaman uji genetic, Analisa Uji Genetik dan Perhitungan parameter genetik. • Penanggung jawab kegiatan Litbang telah menunjukan dokumen R & D Project untuk tahun 2023 s/d 2033. Tahun kegiatan 2023 telah dilaksanakan: Seed Source Management; Pemilihan pohon induk, Monitoring bunga dan koleksi benih, Silviculture practice; Uji komposisi media, uji pupuk nursery dan silviculture practice nursery, Plant

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		health: monitoring HPT di nursery dan Monitoring HPT di Plantation dan Soil and nutrition; Soil survey.
5	8. Evaluasi Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama Unit I every month holds monthly meetings or Monthly Meetings, which are monthly meetings attended by the leadership of each section and the Board of Directors, as material for the monthly meeting, at the field level, MoM (Minutes Of Meeting) activities are carried out for the MoM Meeting. Minutes have been shown. implementation of MoM on September 3 2023 with the agenda of PT KW I's Progress All Operations. • PT Kalpika Wanatama Unit I has mechanisms or procedures implemented to protect forests from illegal logging; illegal settlements; illegal hunting; encroachment and other non-procedural activities, which are listed in the SOP and IK • For implementation, PT KW I has carried out several environmental monitoring activities as evidenced by the availability of measurement data as follows: <ul style="list-style-type: none"> - Measurement of rainfall, temperature and humidity as a basis for determining forest and land fire danger index values - There is a report on the results of sound/noise, air and dust testing by a KAN-accredited laboratory with number LP-756-IDN - There are reports on the results of testing the water quality of the Wayo Hasa Hilir River, Wayo Hasa Hulu River, Lagoy Hulu River, Lagoy Hilir River, and water sources in Samuya Village - There are flora and fauna monitoring results contained in the 2022 Conservation Area Management and Monitoring Activity Report - There is also a report on the results of HCV management and monitoring contained in the 2022 Conservation Area Management and Monitoring Activity Report. • Reports on all monitoring activities have been included in the Environmental Management and Monitoring Implementation Report which is prepared every semester and reported to the North Maluku Province Environmental Service. • PT Kalpika Wanatama Unit I has carried out monitoring of workers' conditions through monitoring, among others: Employment monitoring including resolving internal employee complaints; Prevention of Sexual Harassment and Intimidation in the Workplace. Apart from that, monitoring of employee health is carried out by recording it by POS First Aid officers at Camp PT Kalpika Wanatama I. All evidence of monitoring reports and records has been well documented. • PT Kalpika Wanatama Unit I has monitored and evaluated the implementation of the occupational health and safety management system every 3 months, as evidenced by the P2K3 Report which is routinely submitted to the Manpower Service. Apart from that, the results of environmental and safety and occupational health inspections that have been evaluated and improvements carried out are listed. • PT KW I has carried out an internal audit of IFCC Standards which was carried out on 29-31 August 2023, audit activities have been completed with: Internal Audit work plan; Letter of Assignment from Directors No. 01/KW.1/Dir/VIII/2023 dated 1 August 2023, the team members also serve as field personnel, namely: Head of Production Section, Survey and Mapping Section, Social Affairs Section and Certification Section. The person in charge of Internal Audit has attended: IFCC Internal Training, 2023 and PHPL and CoC Internal Audit Training in Bandung in 2022. PT KW I has carried out Internal Audit activities as stated in the Letter of Assignment from the Board of Directors No. 01/KW.1/Dir/VIII/2023 dated 1 August 2023, but members of the Audit team also serve as field personnel, namely: Head of Production Section, Survey and Mapping Section, Social Section and Certification Section. There is no evidence that assigned personnel do not carry out audits on their own part of the work to support audit independence. (NC 19 Minor category). • PT Kalpika Wanatama Unit I has published Internal Communication and Management Review Work Procedures No. Document SE-PK-002 published on March 4 2023. Top Management carries out a one-year Management Review once at the end of each year and refers to the Internal Audit, External Audit and Monthly Meeting reports submitted by the Board of Directors. In carrying out the Management review meeting, Top Management has instructed that the results of the Management Review must be followed up with decisions and actions related to: Improvements to the effectiveness of the management system and its processes, Improvements related to certain prerequisites and required resources.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama Unit I setiap bulan melaksanakan kegiatan rapat bulanan atau Monthly Meeting merupakan rapat bulanan yang dihadiri pimpinan masing-masing bagian dengan Direksi, sebagai bahan pertemuan rapat bulanan, ditingkat lapangan dilakukan kegiatan MoM (Minutes Of Meeting) untuk Rapat MoM telah ditunjukkan notulen pelaksanaan MoM tanggal 3 September 2023 dengan agenda Progress All Operasional PT KW I. • PT Kalpika Wanatama Unit I telah memiliki mekanisme atau prosedur yang diterapkan untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal; pemukiman ilegal; perburuan ilegal; perambahan dan kegiatan nonprosedural lainnya, yang tercantum dalam SOP dan IK • Untuk impelementasinya, PT KW I telah melaksanakan beberapa kegiatan pemantauan lingkungan yang dibuktikan dengan tersedianya data hasil pengukuran sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Pengukuran curah hujan, suhu dan kelembaban sebagai dasar untuk penentuan nilai indeks bahaya kebakaran hutan dan lahan - Terdapat laporan hasil pengujian suara/kebisingan, udara dan debu oleh Laboratorium yang terakreditasi KAN dengan nomor LP-756-IDN - Terdapat laporan hasil pengujian kualitas air Sungai Wayo Hasa Hilir, Sungai Wayo Hasa Hulu, Sungai Lagoy Hulu, Sungai Lagoy Hilir, dan Sumber air di Desa Samuya - Terdapat hasil pemantauan flora dan fauna yang terdapat dalam Laporan Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Area Konservasi Tahun 2022 - Terdapat juga laporan hasil pengelolaan dan pemantauan NKT yang termuat dalam Laporan Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Area Konservasi Tahun 2022. • Laporan kegiatan seluruh pemantauan telah dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lngkungan yang dibuat setiap semester dan dilaporkan kepada Dinas LIngkungan Hidup Provinsi Maluku Utara. • PT Kalpika Wanatama Unit I telah melaksanakan pemantauan kondisi pekerja melalui pemantauan antara lain: Monitoring ketenagakerjaan meliputi Penyelesaian Keluhan Internal Karyawan; Pencegahan Pelecehan Seksual dan Intimidasi di Tempat Kerja. Selain itu pemantauan terhadap Kesehatan karyawan dilakukan dengan pencatatan yang dilakukan oleh petugas POS P3K yang terdapat di Camp PT Kalpika Wanatama I. Seluruh bukti laporan dan catatan pemantauan telah terdokumentasi dengan baik. • PT Kalpika Wanatama Unit I telaah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan sistem manajemen Kesehatan dan keselamatan kerja setiap 3 bulan sekali, dibuktikan dengan Laporan P2K3 yang secara rutin disampaikan kepada Dinas Ketenagakerjaan. Selain itu juga, tercantum hasil inspeksi lingkungan dan keselamatan dan Kesehatan kerja yang telah dievaluasi dan dilaksanakan perbaikan. • PT KW I telah melakukan audit internal Standar IFCC yang dilakukan pada tanggal 29-31 Agustus 2023, kegiatan audit telah dilengkapi dengan: Rencana kerja Audit Internal; Surat Tugas dari Direksi No. 01/KW.1/Dir/VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023, anggota tim sekaligus menjabat personil lapangan yaitu: Kasie Produksi, Bagian Survey dan pemetaan, Bagian Sosisl dan Bagian Sertifikasi. Penanggung jawan Internal Audit telah mengikuti: Pelatihan Internal IFCC, 2023 dan Pelatihan Internal Audit PHPL dan CoC di Bandung tahun 2022. PT KW I telah melaksanakan kegiatan Internal Audit sebagaimana Surat Tugas dari Direksi No. 01/KW.1/Dir/VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023, namun anggota tim Audit sekaligus menjabat personil lapangan yaitu: Kasie Produksi, Bagian Survey dan pemetaan, Bagian Sosial dan Bagian Sertifikasi. Belum tersedia bukti bahwa personel yang ditugaskan tidak melakukan audit pada bagian pekerjaannya sendiri untuk mendukung independensi audit. (NC 19 kategori Minor) . • PT Kalpika Wanatama Unit I telah menerbitkan Prosedur Kerja Komunikasi Internal dan Tinjauan Manajemen No. Dokumen SE-PK-002 tanggal terbit 4 Maret 2023. Manajemen Puncak melaksanakan Tinjauan Manajemen satu tahun satu kali setiap akhir tahun dan mengacu pada laporan Audit Internal, Audit Eksternal dan Monthly Meeting yang disampaikan oleh Direksi. Dalam Pelaksanaan Rapat tinjauan Manajemen Manajemen Puncak telah menginstruksikan bahwa Hasil Tinjauan Manajemen harus ditindaklanjuti dengan keputusan dan tindakan yang berkaitan dengan: Perbaikan pada keefektifan sistim manajemen serta proses-prosesnya, Perbaikan berkaitan dengan prasyarat tertentu dan Sumber daya yang diperlukan

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
6	9. Perbaiki	<ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama Unit I has carried out an internal audit, for example in 2023 which was carried out from 29 to 31 August 2023 with the results of 3 (three) Major LKS and 10 (ten) Minor LKS. The audit report is accompanied by documented evidence. (Description of Findings, Corrective Actions, Cause Analysis, Improvements, Corrective Actions, Evidence of Fulfillment of Findings, Verification Results and Verification Date, Evaluation of Effectiveness) • PT Kalpika Wanatama Unit I has presented the Management Review Results document for September 2023, the information in the report includes explaining corrective actions, according to the effects of non-conformities • PT Kalpika Wanatama Unit I has stored document information related to Internal and External Audit results as well as follow-up and improvements by assigning Management Representatives to maintain documents and distribute them to those responsible for activities. <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama Unit I telah melakukan audit internal, contoh tahun 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 29 s/d 31 Agustus 2023 dengan hasil 3 (tiga) LKS Major dan 10 (sepuluh) LKS Minor. Laporan audit dilengkapi dengan bukti terdokumentasi. (Uraian Temuan, Tindakan Perbaikan, Analisa penyebab, Perbaikan, Tindakan Korektif, Bukti Pemenuhan Temuan, Hasil Verifikasi dan Tanggal Verifikasi, Evaluasi Efektivitas) • PT Kalpika Wanatama Unit I telah menunjukkan dokumen Hasil Tinjauan Manajemen untuk Bulan September 2023, informasi dalam laporan diantaranya menjelaskan tindakan perbaikan, sesuai dengan efek dari ketidaksesuaian • PT Kalpika Wanatama Unit I telah menyimpan informasi dokumen terkait hasil Internal dan eksternal Audit serta tindak lanjut dan perbaikan dengan telah menugaskan Wakil Manajemen untuk memelihara dokumen dan didistribusikan kepada penanggung jawab kegiatan.

Conclusion / Kesimpulan:

The results of the stage II assessment at PT KALPIKA WANATAMA UNIT I show that the IFCC PHL standard requirements, namely IFCC ST 1001:2021, for plantation forest management are in compliance status, with a note of correction of any non-conformities according to the identified timelines:

1. The 1 (one) Major category has been CLOSED.
2. There are 10 (ten) Minor categories; will be verified in the next audit.
3. There are 8 (eight) observations; will be verified in the next audit.

Hasil pelaksanaan penilaian stage II di PT KALPIKA WANATAMA UNIT I memperlihatkan bahwa dari persyaratan standar PHL IFCC yakni IFCC ST 1001:2021 untuk pengelolaan hutan tanama adalah berstatus memenuhi, dengan catatan perbaikan atas ketidaksesuaian sesuai tata waktu yang teridentifikasi:

1. Berkategori Major berjumlah 1 (satu) telah **DITUTUP**.
2. Berkategori Minor berjumlah 10 (sepuluh); akan diverifikasi pada audit berikutnya.
3. Observasi berjumlah 8 (delapan); akan diverifikasi pada audit berikutnya.

Records of non-conformities are controlled in the document MUTU-4116N.FM.
Catatan ketidaksesuaian dikendalikan dalam dokumen MUTU-4116N.FM.



SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
(DIRECTOR'S DECREE OF PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk)
No. 328.3/SKEP-MUTU/XI/2023

Tentang
(On)

PENETAPAN HASIL SERTIFIKASI PHL IFCC
PADA PT KALPIKA WANATAMA (UNIT I)
(DETERMINATION OF CERTIFICATION RESULTS SFM IFCC)
(in PT KALPIKA WANATAMA (UNIT I))

- Menimbang
(Considering) :
1. Laporan Hasil Penilaian Sertifikasi oleh Tim Auditor
1. Certification Assessment Report by the Auditor Team
 2. Risalah Pengambilan Keputusan Hasil Penilaian oleh Komite Sertifikasi PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk
2. Summary of Decision on Assessment Results by the Certification Committee of SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk
- Mengingat
(Whereas) :
1. Akreditasi KAN LS PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk No. LSSFM-001-IDN
1. KAN Accreditation Certification Bodies SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk No. LSSFM-001-IDN
 2. Dokumen Mutu PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.
2. Quality Document SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.
 3. ISO 17021-1:2015 on Conformity Assessment – Requirement for Bodies providing audit and certification of management systems, Part-1 Requirement
3. ISO 17021-1:2015 on Conformity Assessment – Requirement for Bodies providing audit and certification of management systems, Part-1 Requirement
 4. ISO 19011: 2018; Guidelines for Auditing Management Systems (Panduan Audit Sistem Manajemen)
4. ISO 19011: 2018; Guidelines for Auditing Management Systems
 5. IFCC ST 1000, 2021-01-25. Skema Sertifikasi IFCC – Pengantar Umum
5. IFCC ST 1000, 2021-01-25. IFCC Certification Scheme – Introduction
 6. IFCC ST 1001, 2021-01-25. Pengelolaan Hutan Lestari – Persyaratan
6. IFCC ST 1001, 2021-01-25. Sustainable Forest Management – Requirements
 7. IFCC ST 1002, 2021-01-25. Persyaratan Lembaga Penyelenggara Audit dan Sertifikasi Standar Pengelolaan Hutan Lestari IFCC
7. IFCC ST 1002, 2021-01-25. Requirements for Bodies Providing Audit and Certification against IFCC Sustainable Forest Management Standard
 8. IFCC ST 1003, 2021-01-25. Aturan Merek Dagang IFCC – Persyaratan
8. IFCC ST 1003, 2021-01-25. IFCC Trademarks Rules – Requirements

9. IFCC PD 1002, 2021-01-25. Prosedur IFCC untuk Penyelidikan, Penyelesaian Keluhan dan Banding
9. *IFCC PD 1002, 2021-01-25. IFCC Procedures for Investigation and Resolution of Complaints and Appeals*
10. IFCC PD 1003, 2021-01-25. Penerbitan Lisensi Penggunaan Merek Dagang PEFC dan IFCC di Indonesia
10. *Issuance of PEFC and IFCC Trademarks Usage Licenses in Indonesia*
11. IFCC PD 1004, 2021-01-25. Notifikasi Lembaga Sertifikasi
11. *IFCC PD 1004, 2021-01-25. Notification of Certification Bodies*
12. IFCC PD 1005, 2021-01-25. Prosedur IFCC untuk Grup Pengelolaan Hutan.
12. *IFCC PD 1005, 2021-01-25. IFCC Procedures for Group Forest Management*

Memperhatikan : Kontrak No. : 0336a.3/PHL-IFCC/VI/2023, No. 6/KW/Perj./Legal/VI/2023 tanggal 28 June 2023 antara PT KALPIKA WANATAMA (UNIT I) yang beralamat dan berlokasi di Sampoerna Strategic Square, North Tower, 20th Floor, Jl. Jenderal Sudirman kav 45-46, Jakarta dan berlokasi di Kabupaten Taliabu, Provinsi Maluku Utara dengan LS PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.

(Number Contract: 0336a.3/PHL-IFCC/VI/2023, No. 6/KW/Perj./Legal/VI/2023 date 28 June 2023 Between PT KALPIKA WANATAMA (UNIT I) address Sampoerna Strategic Square, North Tower, 20th Floor, Jl. Jenderal Sudirman kav 45-46, Jakarta and located at regency Taliabu, province North Maluku with Certification Body 28 June 2023 PT Mutuagung Lestari Tbk.)

MEMUTUSKAN DAN MENETAPKAN
(Decides and Stipulates)

PERTAMA : PT KALPIKA WANATAMA (UNIT I) dinyatakan “MEMENUHI” penilaian standar berdasarkan PHL IFCC

(PT KALPIKA WANATAMA (UNIT I) stated “COMPLY” assessment based on standard SFM IFCC)

KEDUA : Menerbitkan Sertifikat kepada PT KALPIKA WANATAMA (UNIT I) dengan No Sertifikat LSSFM-001/MUTU/IFCC-003, dengan masa berlaku sertifikat dari tanggal 10 November 2023 sampai dengan 09 November 2026.

(Issue the certificate for PT KALPIKA WANATAMA (UNIT I) with Certificate Number LSSFM-001/MUTU/IFCC-003, with a certificate validity period from 10 November 2023 sampai dengan 09 November 2026).

KETIGA : Biaya notifikasi Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) sebesar Rp.1.100,- (seribu seratus rupiah) per hektar per tahun atas hutan yang tersertifikasi sesuai Surat Keputusan Badan Pengurus Indonesian Forestry Certification Cooperation – IFCC nomor 004/KSK/Kep-BP/X/2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Badan Pengurus IFCC nomor 001/KSK/Kep-BP/III/2015 tentang Registrasi – Notifikasi Lembaga Sertifikasi menjadi beban PT KALPIKA WANATAMA (UNIT I).

- : Sustainable Forest Management (SFM) Certification notification fee of Rp.1,100,- (one thousand one hundred rupiah) per hectare per year for certified forests in accordance with Indonesian Forestry Certification Cooperation Management Decree No. 004/KSK/Kep-BP/X/2022 regarding the Third Amendment to the Decision of the IFCC Management Board number 001/KSK/Kep-BP/III/2015 concerning Registration - Notification of Certification Body shall be paid by PT KALPIKA WANATAMA (UNIT I).
- KEEMPAT (FOURTH) : Pelaksanaan Penilikan (Surveillance) dilakukan sekali dalam satu tahun, selambat-lambatnya 12 (Dua belas) bulan terhitung dari tanggal terbit sertifikat. Kegiatan Penilikan dilakukan berdasarkan standar penilaian yang berlaku.
(Surveillance is carried out once a year, no later than 12 (twelve) months from the date of issuance of the certificate. Surveillance activities are carried out based on applicable assessment standards.)
- KELIMA (FIFTH) : Audit Khusus akan dilakukan apabila diperlukan untuk menginvestigasi terhadap kondisi-kondisi yang memungkinkan dilakukannya Audit Khusus sebagaimana tercantum pada Aturan Pelaksanaan (Lampiran Dokumen Kontrak).
(Special Audits will be conducted when necessary to investigate circumstances that warrant a Special Audit as set out in the Rules of Practice (Appendix to the Contract Documents)).
- KEENAM (SIXTH) : Segala biaya yang diperlukan untuk kegiatan Penilikan, Audit Khusus, Verifikasi Ketidakesesuaian kategori Major dibebankan kepada PT KALPIKA WANATAMA (UNIT I).
(All expenses required for the activities of Surveillance, Special Audit, Verification of Major are charged to PT KALPIKA WANATAMA (UNIT I)).
- KETUJUH (SEVENTH) : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
(This decision is effective as of the date of enactment.)

Ditetapkan di : Depok
(Stipulated in) :
Pada Tanggal : 10 November 2023
(On the date)

LS / Certification Bodies PHL IFCC PT MUTUAGUNG
LESTARI Tbk



Irham Budiman
Direktur / Director

Salinan keputusan ini disampaikan kepada Yth:

(A copy of this decision is submitted to:)

1. Sekretariat IFCC / IFCC Secretariat
2. Arsip / Archive